

Laporan Keuangan Konsolidasian
Beserta Laporan Auditor Independen
Untuk Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012

*Consolidated Financial Statements
With Independent Auditors' Report
For the Years Ended
December 31, 2013 and 2012*

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

***PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
AND SUBSIDIARIES***

Daftar Isi**Table of Contents**

	<u>Halaman/ Page</u>	
Surat pernyataan direksi		<i>Board of directors' statement</i>
Laporan auditor independen		<i>Independent auditors' report</i>
Laporan posisi keuangan konsolidasian	1	<i>Consolidated statements of financial position</i>
Laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	3	<i>Consolidated statements of comprehensive income</i>
Laporan perubahan ekuitas konsolidasian	4	<i>Consolidated statements of changes in equity</i>
Laporan arus kas konsolidasian	6	<i>Consolidated statements of cash flows</i>
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian	7	<i>Notes to the consolidated financial statements</i>



PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk.

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS OF
PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
AS OF DECEMBER 31, 2013 AND 2012
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2013 AND 2012**

Kami yang bertanda-tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

1. Nama : Erick Thohir
Alamat kantor : PT Intermedia Capital Tbk
Komplek Rasuna Epicentrum
Lot. 9. Jl HR Rasuna Said,
Kuningan Jakarta 12940
Alamat rumah : Gd. Peluru Blok A25, RT/RW
001/003, Kebon Baru
Tebet, Jakarta Selatan
Telepon : 021-30405555
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : RM Harlin Erlianto Raharjo
Alamat kantor : PT Intermedia Capital Tbk
Komplek Rasuna Epicentrum
Lot. 9. Jl HR Rasuna Said,
Kuningan Jakarta 12940
Alamat rumah : Jl. Kemang Timur XI/12 B
RT/RW 009/003 Bangka
Mampang Prapatan, Jakarta
Jabatan : Direktur

1. Name : Erick Thohir
Office address : PT Intermedia Capital Tbk
Komplek Rasuna Epicentrum
Lot. 9. Jl HR Rasuna Said,
Kuningan Jakarta 12940
Residential address : Gd. Peluru Blok A25,
RT/RW 001/003, Kebon Baru
Tebet, Jakarta Selatan
Telephone : 021-30405555
Title : President Director
1. Name : RM Harlin Erlianto Raharjo
Office address : PT Intermedia Capital Tbk
Komplek Rasuna Epicentrum
Lot. 9. Jl HR Rasuna Said,
Kuningan Jakarta 12940
Residential address : Jl. Kemang Timur XI/12 B
RT/RW 009/003 Bangka
Mampang Prapatan, Jakarta
Title : Director

menyatakan bahwa:

declare that:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Intermedia Capital Tbk dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Intermedia Capital Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Intermedia Capital Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Intermedia Capital Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Intermedia Capital Tbk dan Entitas Anak.

1. We are responsible for the preparation and presentation of PT Intermedia Capital Tbk and Subsidiary consolidated financial statements;
2. PT Intermedia Capital Tbk and Subsidiary consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information contained in PT Intermedia Capital Tbk and Subsidiary consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;
b. PT Intermedia Capital Tbk and Subsidiary consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact;
4. We are responsible for PT Intermedia Capital Tbk and Subsidiary internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Thus this statement is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi / For and on behalf of the Board of Directors

Erick Thohir
Direktur Utama / President Director

RM Harlin Erlianto Raharjo
Direktur / Director

Jakarta,
28 Maret 2014 / March 28th, 2014



Komplek Rasuna Epicentrum Lot 9
Jl. H.R. Rasuna Said, Karet Kuningan
Setiabudi, Jakarta 12940

T +62 21 5610 1590
F +62 21 2994 1789

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 2014/H1/03.28.03

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Intermedia Capital Tbk
(sebelumnya PT Intermedia Capital)

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Intermedia Capital Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2013, serta laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

Report No. 2014/H1/03.28.03

The Shareholders, Boards of Commissioners and Directors
PT Intermedia Capital Tbk
(formerly PT Intermedia Capital)

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Intermedia Capital Tbk and its Subsidiaries, which comprise the consolidated statements of financial position as of December 31, 2013, and the consolidated statements of comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audits. We conducted our audits in accordance with Standard on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirement and plan and performed the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Intermedia Capital Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2013, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

An audit includes performing procedures to obtain audit evidence about the amount and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors' consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

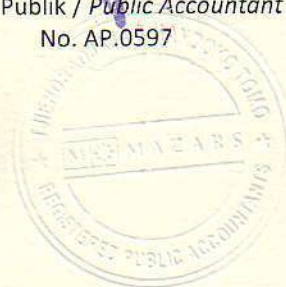
Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Intermedia Capital Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2013, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

28 Maret 2014 / March 28, 2014


Handoko Tomo

Registrasi Akuntan Publik / Public Accountant Registration
No. AP.0597



PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2013 AND 2012
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2013	2012	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2f,2g,5,26,29	32.744.169	180.453.568	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	2d,2f,2h,6,25,26,29			Trade receivables
Pihak berelasi		22.941.631	6.094.009	Related parties
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp5.580.558 pada tanggal 31 Desember 2013 dan Rp5.293.058 pada tanggal 31 Desember 2012		264.838.424	251.009.690	Third parties - net of allowance for impairment losses of Rp5.580.558 as of December 31, 2013 and Rp5.293.058 as of December 31, 2012
Piutang lain-lain	2f,2h,7,26,29			Other receivables
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp591.572 pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012		906.152	506.152	Third parties - net of allowance for impairment losses of Rp591.572 as of December 31, 2013 and 2012
Persediaan materi program	2i,8,28	51.159.290	57.907.946	Program material inventories
Pajak dibayar dimuka	2r,18a	-	17.500	Prepaid taxes
Aset lancar lainnya	2j,9	37.253.089	47.196.300	Other current assets
Total Aset Lancar		409.842.755	543.185.165	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Persediaan materi program	2i,8,28	-	47.588.882	Program material inventories
Piutang pihak berelasi	2d,2f,25c,26,29	44.921.984	62.468.356	Due from related parties
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp387.096.942 pada tanggal 31 Desember 2013 dan Rp351.418.188 pada tanggal 31 Desember 2012	2l,10	377.163.265	299.069.354	Fixed assets - net of accumulated depreciation of Rp387,096,942 as of December 31, 2013 and Rp351,418,188 as of December 31, 2012
Uang muka pembelian peralatan	11	878.406	40.738.442	Advances for purchase of equipment
Tagihan pajak penghasilan	2r,18b	15.964.067	15.964.067	Claims for income tax refund
Goodwill	2c,2m,4,12	5.815.847	5.815.847	Goodwill
Investasi pada entitas asosiasi	2k,4,13	-	549.020	Investment in associate
Simpanan jaminan	28	126.089.185	125.989.185	Guarantee deposits
Aset tidak lancar lainnya	2f,26,29	4.224.768	4.784.904	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar		575.057.522	602.968.057	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET		984.900.277	1.146.153.222	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2013 AND 2012
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2013	2012	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				SHORT-TERM LIABILITIES
Utang usaha	2d,2f,14,25b,26,29			Trade payables
Pihak berelasi		35.163.740	12.516.271	Related parties
Pihak ketiga		71.279.412	81.610.705	Third parties
Utang lain-lain				Other payables
Pihak ketiga	2f,15,26,29	11.504.661	25.778.171	Third parties
Uang muka pelanggan	2p,16	10.143.808	21.642.712	Advance receipts from customers
Beban masih harus dibayar	2f,17,26,29	41.351.640	48.641.254	Accrued expenses
Utang pajak	2r,18c	58.974.585	39.662.329	Taxes payable
Liabilitas pembiayaan konsumen	2f,2o,10,26,29	8.438	1.912.417	Consumer finance liabilities
Total Liabilitas Jangka Pendek		<u>228.426.284</u>	<u>231.763.859</u>	Total Short-Term Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				LONG-TERM LIABILITIES
Utang pihak berelasi	2d,2f,25d,26,29	11.607.078	291.448.957	Due to related parties
Liabilitas pajak tangguhan - neto	2r,18e	10.569.172	10.006.926	Deferred tax liabilities - net
Liabilitas imbalan kerja	2q,19	<u>49.849.318</u>	<u>47.920.816</u>	Employee benefit liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang		<u>72.025.568</u>	<u>349.376.699</u>	Total Long-Term Liabilities
Total Liabilitas		<u>300.451.852</u>	<u>581.140.558</u>	Total Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to the owners of the parent
Modal saham - nilai nominal				Share capital - Rp100 (full amount)
Rp100 (angka penuh) per saham pada tanggal 31 Desember 2013 dan Rp1.000 (angka penuh) pada tanggal 31 Desember 2012				par value per share as of December 31, 2013 and Rp1,000 (full amount) par value per share as of December 31, 2012
Modal dasar - 7.254.875.680 saham pada tanggal 31 Desember 2013 dan 725.487.568 saham pada tanggal 31 Desember 2012				Authorized - 7,254,875,680 shares as of December 31, 2013 and 725,487,568 shares as of December 31, 2012
Modal ditempatkan dan disetor - 3.627.437.840 saham pada tanggal 31 Desember 2013 dan 362.743.784 saham pada tanggal 31 Desember 2012	20	362.743.784	362.743.784	Issued and paid up - 3,627,437,840 shares as of December 31, 2013 and 362,743,784 shares as of December 31, 2012
Tambahan modal disetor:				Additional paid-in capital:
Selisih nilai transaksi dengan entitas sepengendali	2c,4	(32.356.810)	(32.428.798)	Difference in value from transactions with entities under common control
Saldo laba		<u>353.714.969</u>	<u>234.695.529</u>	Retained earnings
Sub-total		684.101.943	565.010.515	Sub-total
Kepentingan nonpengendali	2b, 21	<u>346.482</u>	<u>2.149</u>	Non-controlling interest
Total Ekuitas		<u>684.448.425</u>	<u>565.012.664</u>	Total Equity
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>984.900.277</u>	<u>1.146.153.222</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2013 AND 2012
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)

	Catatan/ Notes	2013	2012	
PENDAPATAN USAHA	2p,22,25a,27	835.490.460	610.802.729	REVENUES
BEBAN USAHA	2p,23,25b,27			OPERATING EXPENSES
Program dan penyiaran		303.257.789	251.319.809	Program and broadcasting
Umum dan administrasi		288.261.276	221.492.015	General and administrative
Total Beban Usaha		591.519.065	472.811.824	Total Operating Expenses
LABA USAHA		243.971.395	137.990.905	OPERATING INCOME
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN	2f,2p			OTHER INCOME (CHARGES)
Pendapatan bunga		981.311	3.360.078	Interest income
Laba pelepasan aset tetap	10	459.000	46.259	Gain on disposal of fixed assets
Beban keuangan	2d,25	(70.713.804)	(6.754.233)	Finance charges
Rugi selisih kurs - neto	2e	(2.998.396)	(6.813.726)	Loss on foreign exchange - net
Administrasi bank dan beban bunga				Bank charges and Interest expenses
liabilitas pembiayaan konsumen		(414.171)	(706.198)	on consumer liabilities
Beban dan denda pajak		(139.237)	(6.617.602)	Tax penalties and expenses
Bagian atas rugi neto				
entitas asosiasi	13	(1.008)	(21.791)	Shares of losses from associate
Lain-lain - neto	15	14.860.240	109	Others - net
Beban Lain-lain - Neto		(57.966.065)	(17.507.104)	Other Charges - Net
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		186.005.330	120.483.801	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	2r,18d	(67.041.557)	(77.005.486)	INCOME TAX EXPENSE
LABA NETO		118.963.773	43.478.315	NET INCOME
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN		-	-	OTHER COMPREHENSIVE INCOME
TOTAL LABA KOMPREHENSIF		118.963.773	43.478.315	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
LABA NETO YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				NET INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		119.019.440	43.478.101	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	2b,21	(55.667)	214	Non-controlling interest
TOTAL		118.963.773	43.478.315	TOTAL
TOTAL LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		119.019.440	43.478.101	Owner of parent
Kepentingan nonpengendali	2b,21	(55.667)	214	Non-controlling interest
TOTAL		118.963.773	43.478.315	TOTAL
LABA PER SAHAM DASAR				BASIC EARNINGS PER SHARE
DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (dalam angka penuh)	2s,24	219,743	119,859	ATTRIBUTABLE TO THE OWNERS OF THE PARENT (full amount)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2013 AND 2012
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to the Owners of the Parent						
	Modal Saham/ Share Capital	Tambahan Modal Disetor: Selisih Nilai Transaksi Dengan Entitas Sepengendali/ Additional Paid-in Capital: Difference in Value from Transactions with Entities under Common Control	Saldo Laba/ Retained Earnings	Sub-total/ Sub-total	Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling Interest	Total Ekuitas/ Total Equity	
Saldo 1 Januari 2012	362.743.784	(32.428.798)	191.217.428	521.532.414	1.935	521.534.349	Balance as of January 1, 2012
Total laba komprehensif tahun 2012	-	-	43.478.101	43.478.101	214	43.478.315	Total comprehensive income in 2012
Saldo 31 Desember 2012	362.743.784	(32.428.798)	234.695.529	565.010.515	2.149	565.012.664	Balance as of December 31, 2012
Kepentingan nonpengendali atas akuisisi entitas anak baru	-	-	-	-	400.000	400.000	Non-controlling interest in newly acquired subsidiaries
Selisih nilai transaksi dengan entitas sepengendali (Catatan 4)	-	71.988	-	71.988	-	71.988	Difference in value from transactions with entities under common control (Note 4)
Total laba komprehensif tahun 2013	-	-	119.019.440	119.019.440	(55.667)	118.963.773	Total comprehensive income in 2013
Saldo 31 Desember 2013	362.743.784	(32.356.810)	353.714.969	684.101.943	346.482	684.448.425	Balance as of December 31, 2013

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2013 AND 2012
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

	Catatan/ Notes	2013	2012	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan		793.027.700	546.393.648	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok		(338.080.371)	(231.243.123)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kas kepada karyawan serta untuk aktivitas operasional lainnya		(163.700.072)	(159.078.333)	Cash paid to employees and for other operating activities
Kas diperoleh dari operasi		291.247.257	156.072.192	Cash generated from operations
Penerimaan bunga		981.311	3.360.078	Interest received
Pembayaran administrasi bank dan beban bunga atas liabilitas konsumen		(414.171)	(706.198)	Payments for bank charges and interest expense on consumer finance liabilities
Pembayaran pajak penghasilan dan denda pajak	18	(30.638.877)	(18.650.726)	Payments of income taxes and tax penalties
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi		261.175.520	140.075.346	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan piutang pihak berelasi		55.984.143	342.812	Receipts from due from related parties
Hasil penjualan aset tetap	10	459.000	253.950	Proceeds from sale of fixed assets
Perolehan aset tetap dan pembayaran uang muka pembelian peralatan	10,11	(74.950.629)	(41.488.554)	Acquisition of fixed assets and advances for purchase of equipment
Pembayaran piutang pihak berelasi		(37.817.771)	(53.149.299)	Payments of due from related parties
Pembayaran untuk simpanan jaminan	28	(100.000)	(125.989.185)	Payments for guarantee deposits
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(56.425.257)	(220.030.276)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari utang pihak berelasi		32.143.989	64.559.341	Proceeds from due to related parties
Pembayaran utang pihak berelasi		(382.699.672)	(183.188.337)	Payments of due to related parties
Pembayaran liabilitas pembiayaan konsumen	10	(1.903.979)	(3.009.913)	Payment of consumer finance liabilities
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan		(352.459.662)	(121.638.909)	Net Cash Used in Financing Activities
PENURUNAN KAS DAN SETARA KAS NETO		(147.709.399)	(201.593.839)	NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	5	180.453.568	382.047.407	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	5	<u>32.744.169</u>	<u>180.453.568</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Lihat Catatan 31 atas laporan keuangan konsolidasian untuk informasi tambahan arus kas.

See Note 31 to the consolidated financial statements for the supplementary cash flows information.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Intermedia Capital ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris Firdhonal, S.H., No. 5 tanggal 25 Februari 2008 dengan nama PT Magazine Asia. Akta Pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-09579.AH.01.01. Tahun 2008 tanggal 27 Februari 2008 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 6259, Tambahan No. 39 tanggal 13 Mei 2008.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan berdasarkan Keputusan Sirkular Pemegang Saham sebagai pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 11 Desember 2013 dan telah diaktakan dengan Akta Notaris Humbert Lie, SH, SE, MKn No. 115 pada tanggal yang sama, para pemegang saham menyetujui untuk:

- a. Melakukan perubahan komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan.
- b. Melakukan perubahan dalam Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan.
- c. Melakukan perubahan nilai nominal saham Perusahaan karena *stock split*. Penurunan nilai nominal saham dari Rp1.000 (angka penuh) per saham menjadi Rp100 (angka penuh) per saham.
- d. Melakukan perubahan status Perusahaan dari Perseroan Tertutup menjadi Perseroan Terbuka sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia.
- e. Melakukan pelaksanaan Penawaran Umum Saham Perdana (*Initial Public Offering/IPO*) dalam simpanan (*portepel*) Perusahaan dan/atau melalui divestasi atas saham Perusahaan yang dimiliki oleh pemegang saham Perusahaan dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku termasuk peraturan Pasar Modal dan Peraturan Bursa Efek yang berlaku di tempat dimana saham-saham Perusahaan akan dicatatkan.

Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-66169.AH.01.02. Tahun 2013 tanggal 17 Desember 2013.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama meliputi kegiatan usaha bidang perdagangan dan jasa. Kegiatan usaha yang dilakukan oleh Perusahaan saat ini adalah penyedia jasa konten yang berfokus pada konten keluarga, anak-anak dan hiburan melalui Entitas Anak.

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31 2013 and 2012
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

1. GENERAL

a. Company's Establishment

PT Intermedia Capital (the "Company") was established based on Notarial Deed No. 5 of Firdhonal, S.H., dated February 25, 2008 under the name of PT Magazine Asia. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decree No. AHU-09579.AH.01.01. Tahun 2008 dated February 27, 2008 and published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 6259, Supplement No. 39 dated May 13, 2008.

The Company's Articles of Association have been amended several times, the most recent being based on the Circular Resolution of Shareholders' in lieu of an Extraordinary General Meeting of Shareholders on December 11, 2013, as notarized by Firdhonal S.H., Notarial Deed No. 115, for the shareholders approval of the following:

- a. Change in the composition of Boards of Commissioners and Directors of the Company.
- b. Change in Article 3 of the Company's Articles of Association.
- c. Change in the par value of the Company's shares due to stock split. The par value of shares decreased from Rp1,000 (full amount) per share to Rp100 (full amount) per share.
- d. Change in the status of the Company from a private to a public company in accordance with the legislation and regulations in Indonesia.
- f. Carry out the implementation of an Initial Public Offering (IPO) in savings (*portepel*) of the Company and/or divestment of shares owned by the shareholders with the Company's attention to the applicable legislation and regulations of The Capital Market Securities Exchange where the Company's shares will be listed.

These amendments were approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia per its Decision Letter No. AHU-66169.AH.01.02. Tahun 2013 dated December 17, 2013.

According to Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of the Company's activities mainly includes business in trading and services. Currently, the Company's activities is providing content that are focused on families, children and entertainment through its Subsidiary.

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM (Lanjutan)

Perusahaan berdomisili di Jakarta dan berkedudukan di Komplek Rasuna Epicentrum Lot 9, Jl. HR. Rasuna Said, Kuningan, Jakarta 12940. Perusahaan mulai beroperasi pada tahun 2008.

b. Entitas Induk dan Entitas Induk Akhir

Perusahaan adalah entitas anak dari PT Visi Media Asia Tbk. Entitas induk akhir dari Perusahaan adalah PT Bakrie Global Ventura (dahulu PT CMA Indonesia). Perusahaan tergabung dalam Kelompok Usaha Bakrie.

c. Komisaris dan Direksi serta Karyawan

Manajemen kunci meliputi Komisaris dan Direksi.

Dewan Komisaris dan Direktur Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

	2013
Dewan Komisaris	
Komisaris Utama	Anindya Novyan Bakrie
Komisaris	Robertus Bismarka Kurniawan
Komisaris Independen	Ilham Akbar Habibie
Direksi	
Direktur Utama	Erick Thohir
Direktur	Raden Mas Harlin Erlianto Rahardjo
Direktur Tidak Terafiliasi	Juliandus A. Lumban Tobing

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi masing-masing No. SKD.001/IMC/XII/2013 dan No. SKD.002/IMC/XII/2013 tanggal 12 Desember 2013, Perusahaan telah menunjuk David Ticyno Pardede sebagai Sekretaris Perusahaan dan Sopian Hadi sebagai kepala unit audit internal Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, Kelompok Usaha memiliki masing-masing 1.063 dan 1.055 karyawan tetap (tidak diaudit).

d. Struktur Entitas Anak

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, Perusahaan memiliki Entitas Anak dengan kepemilikan langsung dan tidak langsung sebagai berikut (selanjutnya secara bersama-sama dengan Perusahaan disebut sebagai "Kelompok Usaha"):

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31 2013 and 2012
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

1. GENERAL (Continued)

The Company is domiciled in Jakarta, with its head office located in Komplek Rasuna Epicentrum Lot 9, Jl. HR. Rasuna Said, Kuningan, Jakarta 12940. The Company commenced its commercial operations in 2008.

b. Parent and Ultimate Parent Company

The Company is a subsidiary of PT Visi Media Asia Tbk. The ultimate parent company is PT Bakrie Global Ventura (formerly PT CMA Indonesia). The Company is part of the Bakrie Group.

c. Board of Commissioner and Director and Employees

The key management personnel consist of the Commissioners and Directors.

The Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2013 and 2012, were as follows:

	2012	
		Board of Commissioners
-		President Commissioner
Robertus Bismarka Kurniawan		Commissioner
-		Independent Commissioner
		Board of Directors
-		President Director
Charlie Kasim		Director
-		Unaffiliated Director

Based on the Decision Letter of Board of Directors No. SKD.001/IMC/XII/2013 and No. SKD.002/IMC/XII/2013 dated December 12, 2013, the Company appointed David Ticyno Pardede as Corporate Secretary and Sopian Hadi as head of internal audit unit of the Company.

As of December 31, 2013 and 2012, the Group had 1,063 and 1,055 permanent employees, respectively (unaudited).

d. Structure of Subsidiaries

As of December 31, 2013 and 2012, the Company had direct and indirect ownership in Subsidiaries (together with the Company, hereinafter referred to as the "Group") as follows:

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31 2013 and 2012
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

31 Desember / December 31, 2013					
Entitas Anak/Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Mulai Kegiatan Operasional/ Start of Commercial Operations	Kegiatan Usaha Utama/ Principal Activity	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination
Kepemilikan langsung/ Direct ownership:					
PT Cakrawala Andalas Televisi (CAT)	Jakarta	1995	Penyiaran televisi swasta umum/ General private television broadcasting	99,9997	968.533.423
Kepemilikan tidak langsung**/ Indirect ownership**:					
PT Cakrawala Andalas Televisi Palembang dan/ and Bangka Belitung	Palembang	2011	Jasa industri penyiaran televisi swasta/ Private television broadcasting industry service	90,0000	506.574
PT Cakrawala Andalas Televisi Makassar dan/ and Palu	Makassar	2011	Jasa industri penyiaran televisi swasta/ Private television broadcasting industry service	90,0000	533.239
PT Cakrawala Andalas Televisi Yogyakarta dan/ and Ambon*)	Yogyakarta	2012	Jasa industri penyiaran televisi swasta/ Private television broadcasting industry service	90,0000	508.951
PT Cakrawala Andalas Televisi Bandung dan/ and Bengkulu*)	Bandung	2012	Jasa industri penyiaran televisi swasta/ Private television broadcasting industry service	90,0000	500.000
PT Cakrawala Andalas Televisi Pekanbaru dan/ and Papua*)	Pekanbaru	2012	Jasa industri penyiaran televisi swasta/ Private television broadcasting industry service	90,0000	262.663
PT Cakrawala Andalas Televisi Banjarmasin dan/ and Padang*)	Banjarmasin	2012	Jasa industri penyiaran televisi swasta/ Private television broadcasting industry service	90,0000	524.931
PT Cakrawala Andalas Televisi Bali dan/ and Mataram*)	Bali	2012	Jasa industri penyiaran televisi swasta/ Private television broadcasting industry service	90,0000	500.000
PT Cakrawala Andalas Televisi Medan dan/ and Batam	Medan	2011	Jasa industri penyiaran televisi swasta/ Private television broadcasting industry service	90,0000	520.766
PT Cakrawala Andalas Televisi Lampung dan/ and Kendari*)	Lampung	2012	Jasa industri penyiaran televisi swasta/ Private television broadcasting industry service	90,0000	267.158

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31 2013 and 2012
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

31 Desember / December 31, 2012

Entitas Anak/Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Mulai Kegiatan Operasional/ Start of Commercial Operations	Kegiatan Usaha Utama/ Principal Activity	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination
Kepemilikan langsung/ Direct ownership:					
PT Cakrawala Andalas Televisi (CAT)	Jakarta	1995	Penyiaran televisi swasta umum/ General private television broadcasting	99,9997	989.584.124

Kelompok Usaha memiliki izin penyiaran sebagai berikut:

The Group has broadcasting license as follows:

Entitas Anak / Subsidiaries	Jenis Izin/ Type of License	Pemberi Izin/ License Given by	Tanggal Pemberian Izin/ Date of License Granted	Jangka Waktu/ Period
PT Cakrawala Andalas Televisi (CAT)	Penyiaran Televisi/ Television Broadcasting	Menteri Komunikasi dan Informasi/ Minister of Communication and Information	16 Oktober 2006/ October 16, 2006	10 Tahun/ 10 Years

*) Pada tahun 2012, beberapa Entitas Anak yang diakuisisi PT Cakrawala Andalas Televisi (CAT) mendapatkan Izin Penyelenggaraan Penyiaran yang diterbitkan oleh Komisi Penyiaran Indonesia (KPI).

*) In 2012, certain subsidiaries acquired by PT Cakrawala Andalas Televisi have been granted a Broadcasting Operating License issued by Komisi Penyiaran Indonesia (KPI).

**) Tidak audit.

**) Unaudited.

Pada tahun 2013, PT Cakrawala Andalas Televisi (CAT) telah mengakuisisi 90% kepemilikan pada entitas anak baru dari pendiri badan hukum yang terdiri dari perorangan.

In 2013, PT Cakrawala Andalas Televisi (CAT) has acquired 90% ownership interest in the new subsidiaries from their incorporators, consisting of various individuals.

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

e. Completion of the Consolidated Financial Statements

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini yang telah disetujui oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 28 Maret 2014.

The management of the Company is responsible for the preparation of these consolidated financial statements that have been authorized for issue by the Board of Directors on March 28, 2014.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian dan Pernyataan Kepatuhan

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements and Statement of Compliance

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, termasuk beberapa standar baru atau yang direvisi, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2013, dan peraturan-peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (dahulu BAPEPAM-LK).

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants, including applicable new or revised standards effective January 1, 2013 and the regulations and the Financial Statement Presentation and Disclosure Guidelines issued by the Financial Services Authority (formerly BAPEPAM-LK).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas konsolidasian, telah disusun secara akrual dengan menggunakan konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali untuk akun-akun tertentu yang dicatat berdasarkan basis lain seperti yang diungkapkan pada kebijakan akuntansi di masing-masing akun terkait.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung (*direct method*), dan dikelompokkan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah ("Rp"), yang juga merupakan mata uang fungsional Kelompok Usaha.

b. Prinsip-Prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan seluruh Entitas Anak yang dikendalikan oleh Perusahaan. Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan memiliki, secara langsung atau tidak langsung, lebih dari setengah kekuasaan suara suatu entitas, kecuali dalam keadaan yang jarang dapat ditunjukkan secara jelas bahwa kepemilikan tersebut tidak diikuti dengan pengendalian. Pengendalian juga ada ketika Perusahaan memiliki setengah atau kurang kekuasaan suara suatu entitas jika terdapat:

- (a) kekuasaan yang melebihi setengah hak suara sesuai perjanjian dengan investor lain;
- (b) kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional entitas berdasarkan anggaran dasar atau perjanjian;
- (c) kekuasaan untuk menunjuk atau mengganti sebagian besar dewan direksi dan dewan komisaris atau lembaga pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui dewan atau lembaga tersebut; atau
- (d) kekuasaan untuk memberikan suara mayoritas pada rapat dewan direksi dan dewan komisaris atau lembaga pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui dewan direksi dan dewan komisaris atau lembaga tersebut.

Entitas anak dikonsolidasi sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Kelompok Usaha memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal Kelompok Usaha kehilangan pengendalian.

Kepentingan nonpengendali mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto yang tidak diatribusikan kepada entitas induk dan disajikan secara terpisah dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, dipisahkan dari ekuitas yang dapat diatribusikan kepada entitas induk.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

Consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, have been prepared on an accrual basis of accounting using the historical cost concept, except for certain accounts that are measured on the basis described in the related accounting policies.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method, and classified into operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah ("Rp"), which is also the functional currency of the Group.

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements include all Subsidiaries that are controlled by the Company. Control is presumed to exist when the Company, directly or indirectly, owns more than half of the voting power of an entity unless, in exceptional circumstances, it can be clearly demonstrated that such ownership does not constitute control. Control also exists when the Company owns half or less of the voting power of an entity but there is:

- (a) power over more than half of the voting rights by virtue of an agreement with other investors;*
- (b) power to govern the financial and operating policies of the entity under a statute or an agreement;*
- (c) power to appoint or remove the majority of the members of the board of directors and board of commissioners or equivalent governing body and control of the entity is by that board or body; or*
- (d) power to cast the majority of votes at meetings of the board of directors and board of commissioners or equivalent governing body and control of the entity is by that board or body.*

Subsidiaries are consolidated from the date of their acquisition, being the date on which the Group obtains control, and continue to be consolidated until the date that such control ceases.

Non-controlling interest represents a portion of the profit or loss and net assets not attributable to the parent and is presented separately in the consolidated statement of comprehensive income, and within equity in the consolidated statement of financial position, separate from equity attributable to the parent.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

Seluruh laba rugi komprehensif diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan nonpengendali bahkan jika hal ini mengakibatkan kepentingan nonpengendali mempunyai saldo defisit.

Seluruh saldo akun dan transaksi yang material antar entitas yang dikonsolidasi telah dieliminasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas, dimana nilai tercatat kepentingan pengendali dan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan bagian relatifnya atas entitas anak. Perbedaan antara jumlah kepentingan nonpengendali disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang diberikan atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik entitas induk.

Jika entitas induk kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka entitas induk menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*), liabilitas dan komponen entitas terkait dengan entitas anak tersebut, dan mengukur setiap sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian. Keuntungan atau kerugian yang terjadi diakui sebagai laba rugi yang dapat diatribusikan pada entitas induk.

c. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan metode akuisisi. Selisih lebih nilai agregat dari nilai wajar imbalan yang dialihkan, jumlah proporsi kepemilikan kepentingan nonpengendali atas aset neto teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi, dan nilai wajar kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki pihak pengakuisisi, atas nilai wajar aset neto teridentifikasi yang diperoleh diakui sebagai *goodwill*. Jika terdapat *goodwill* negatif, maka jumlah tersebut diakui dalam laba rugi. *Goodwill* tidak diamortisasi dan dilakukan uji penurunan nilai setiap tahun.

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat berdasarkan PSAK No. 38 (2012), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali," dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan. Selisih antara harga pengalihan dengan nilai buku dicatat dalam akun "Selisih Nilai Transaksi dengan Entitas Sepengendali" dan disajikan sebagai bagian dari "Tambahan Modal Disetor" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan selanjutnya tidak dapat diakui sebagai laba rugi direalisasi maupun direklasifikasi ke saldo laba.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

Total comprehensive income is attributed to the owners of the parent company and the non-controlling interests even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance.

All significant intercompany transactions and balances have been eliminated.

Changes in a parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in a loss of control are accounted for as equity transactions, in which the carrying amounts of the controlling and non-controlling interests are adjusted to reflect the changes in their relative interests in the subsidiary. The difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received shall be recognized directly in equity and attributed to the owners of the parent.

When a parent loses control of a subsidiary it derecognises the assets (including goodwill), liabilities and related equity components of the former subsidiary, and measures any investment retained in the former subsidiary at its fair value at the date when control is lost. The resulting gain or loss is recognized to profit or loss and attributed to the owners of the parent.

c. Business Combination

Business combinations are accounted for using the acquisition method. Any excess of the aggregate of the fair value of the consideration transferred, the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net identifiable assets, and the fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree, over the fair values of the identifiable net assets acquired is recognized as goodwill. In case of negative goodwill, such amount is recognized to profit or loss. Goodwill is not amortized but annually assessed for impairment.

Business combinations of entities under common control are accounted for based on PSAK No. 38 (2012), "Business Combinations of Entities under Common Control," using the pooling of interest method. The difference between the transfer price and the book value is recorded under the account "Difference in Value from Transactions with Entities under Common Control" and presented as part of "Additional Paid-in Capital" in the consolidated statement of financial position and subsequently should not be recognized as a realized gain or loss or reclassified to retained earnings.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

Penerapan secara prospektif PSAK No. 38 (2012), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali", yang menggantikan PSAK No. 38 (2004), "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" efektif tanggal 1 Januari 2013, tidak berdampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha.

d. Transaksi Pihak-pihak Berelasi

Kelompok Usaha mengungkapkan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Kelompok Usaha jika:

(a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:

- (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
- (ii) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
- (iii) personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.

(b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

- (i) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
- (ii) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
- (iii) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
- (iv) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
- (v) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
- (vi) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a); atau

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

The prospective application of PSAK No. 38 (2012), "Business Combinations of Entities under Common Control," which superseded PSAK No. 38 (2004), "Accounting for Restructuring of Entities under Common Control" effective January 1, 2013, did not have a material impact on the Group's consolidated financial statements.

d. Transactions with Related Parties

The Group discloses transactions with related parties as defined in PSAK No. 7 (Revised 2010), "Related Party Disclosure".

A party is considered to be related to the Group if:

(a) A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:

- (i) has control or joint control over the reporting entity;*
- (ii) has significant influence over the reporting entity; or*
- (iii) is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.*

(b) An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:

- (i) The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);*
- (ii) One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);*
- (iii) Both entities are joint ventures of the same third party;*
- (iv) One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;*
- (v) The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;*
- (vi) The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a); or*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

- (vii) Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Dalam kegiatan usaha yang normal, Kelompok Usaha melakukan transaksi dengan pihak yang berelasi pada tingkat harga dan persyaratan yang disetujui kedua belah pihak.

e. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional dengan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan ke dalam mata uang fungsional menggunakan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal terakhir transaksi perbankan pada periode tersebut. Laba dan rugi yang timbul dari penyesuaian kurs maupun penyelesaian aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing tersebut dikreditkan atau dibebankan sebagai laba rugi tahun/periode berjalan.

Kurs penutup yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

	2013
1 Dolar Amerika Serikat/Rupiah	12.189
1 Euro Eropa/Rupiah	16.821
1 Poundsterling Inggris/Rupiah	20.097
1 Dolar Singapura/Rupiah	9.628

f. Instrumen Keuangan

(1) Aset keuangan

Pengakuan awal

Kelompok Usaha mengklasifikasikan semua aset keuangannya ke dalam kategori pinjaman yang diberikan dan piutang, yang pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah biaya transaksi.

Pengukuran selanjutnya

Pinjaman yang diberikan dan piutang diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi dengan penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

- (vii) A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

In the normal course of business, the Group have engaged in transactions with related parties, which are conducted based on the agreed terms and conditions.

e. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions in foreign currencies are translated into the functional currency at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the end of the reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to the functional currency to reflect the middle exchange rate published by Bank Indonesia at the last banking transaction date of the period. The gains or losses resulting from such adjustment or settlement of each monetary asset and liability denominated in foreign currencies are credited or charged to the current period/ year profit or loss.

The closing exchange rates used as of December 31, 2013 and 2012 were as follows:

	2013	2012	
	12.189	9.670	United States Dollar 1/Rupiah
	16.821	12.810	European Euro 1/Rupiah
	20.097	15.579	British Pound Sterling 1/Rupiah
	9.628	7.907	Singapore Dollar 1/Rupiah

f. Financial Instruments

(1) Financial assets

Initial recognition

The Group classifies all of its financial assets into loans and receivables category, which are recognized initially at fair value plus directly attributable transaction costs.

Subsequent measurement

Loans and receivables are carried at amortized cost using the effective interest method, less any impairment. Gains and losses are recognized in the consolidated statement of comprehensive income when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Kelompok Usaha mengevaluasi apakah aset keuangannya mengalami penurunan nilai. Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka jumlah kerugian tersebut, yang diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa datang yang belum terjadi) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif yang dihitung saat pengakuan awal aset tersebut, diakui dalam laba atau rugi.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Kelompok Usaha menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika: hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau Kelompok Usaha mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan; atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan namun juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan yang memenuhi persyaratan tertentu. Ketika Kelompok Usaha mentransfer aset keuangan, maka Kelompok Usaha mengevaluasi sejauh mana kelompok Usaha tetap memiliki risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut.

(2) Liabilitas keuangan

Pengakuan awal

Kelompok Usaha mengklasifikasikan semua liabilitas keuangannya ke dalam kategori liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, yang pada awalnya sebesar nilai wajar dan termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pengukuran selanjutnya

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan dalam kategori ini selanjutnya diukur pada biaya perolehan di amortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

Impairment of financial assets

The Group evaluates at each reporting date whether any of its financial assets are impaired. If there is objective evidence of impairment, the amount of loss, which is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not been incurred) discounted at the effective interest rate computed at initial recognition of the asset, shall be recognized in profit or loss.

Derecognition of financial assets

The Group shall derecognize financial assets when, and only when: the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire; the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset are transferred to another entity; or the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset are retained but they assume a contractual obligation to pay the cash flows to one or more recipients in an arrangement that meets certain conditions. When the Group transfers a financial asset, it shall evaluate the extent to which it retains the risks and rewards of ownership of the financial asset.

(2) Financial liabilities

Initial recognition

The Group classifies all of its financial liabilities into financial liabilities measured at amortized cost, which are recognized initially at fair value and inclusive of directly attributable transaction costs.

Subsequent measurement

After initial recognition, financial liabilities in this category are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method. Gains and losses are recognized in the consolidated statement of comprehensive income when the liabilities are derecognized, as well as through the amortization process.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Kelompok Usaha menghentikan pengakuan liabilitas keuangan jika, dan hanya jika, liabilitas Kelompok Usaha dihentikan, dibatalkan atau kadaluwarsa.

(3) Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat niat untuk menyelesaikannya secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

(4) Instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Biaya perolehan diamortisasi dihitung menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif.

g. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari saldo kas dan bank, serta deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu tiga (3) bulan atau kurang.

h. Piutang Usaha dan Piutang Lain-lain

Piutang pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, dikurangi penyisihan atas penurunan nilai. Penyisihan atas penurunan nilai piutang dibentuk pada saat terdapat bukti obyektif bahwa saldo piutang Kelompok Usaha tidak dapat ditagih.

Besarnya penyisihan merupakan selisih antara nilai aset tercatat dan nilai sekarang dari estimasi arus kas masa depan, didiskontokan dengan tingkat suku bunga efektif. Penurunan nilai aset tercatat dicatat di dalam akun penyisihan dan nilai kerugian diakui di dalam laba atau rugi. Ketika tidak dapat ditagih, piutang dihapuskan bersama dengan penyisihan piutang. Pemulihan nilai setelah penghapusan piutang diakui sebagai penghasilan dalam laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES** (Continued)

Derecognition of financial liabilities

The Group derecognizes financial liabilities when, and only when, the Group's obligations are discharged, cancelled or have expired.

(3) Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

(4) Financial instruments measured at amortized cost

Amortized cost is computed using the effective interest method less any allowance for impairment. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are integral part of the effective interest rate.

g. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consists of cash on hand and in banks, and time deposits with original maturities within three (3) months or less.

h. Trade and Other Receivables

Receivables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method, less any allowance for impairment. An allowance for impairment of receivables is established when there is objective evidence that the outstanding amount of the Group's receivables will not be collected.

The amount of the allowance is the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the effective interest rate. The carrying amount of the receivables is reduced through the use of an allowance account, and the amount of the loss is recognized in profit or loss. When a receivable is uncollectible, it is written off against the allowance for impairment of receivables. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

i. Persediaan Materi Program

Persediaan materi program diukur berdasarkan nilai terendah antara nilai perolehan yang belum diamortisasi dengan nilai realisasi neto. Persediaan materi program dengan pembelian secara putus untuk program film, sinetron dan program serial, diamortisasi berdasarkan basis akselerasi selama jumlah penayangan yang diharapkan, sedangkan program dibawah perjanjian lisensi diamortisasi berdasarkan metode garis lurus selama periode lisensi atau berdasarkan jumlah penayangan, mana yang lebih dahulu. Program produksi sendiri, *infotainment*, berita, olahraga dan program *talk show*, diamortisasi sepenuhnya pada saat ditayangkan. Biaya perolehan dari persediaan materi program yang dijual ditentukan dengan menggunakan metode identifikasi khusus.

Persediaan materi program yang telah habis masa berlakunya tetapi belum ditayangkan serta persediaan materi program yang tidak layak tayang dihapuskan dan dibebankan dalam laba atau rugi tahun berjalan.

j. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi sesuai masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

k. Investasi pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah suatu entitas, dimana Kelompok Usaha mempunyai pengaruh signifikan dan bukan merupakan entitas anak (Catatan 2b) maupun bagian partisipasi dalam ventura bersama. Pemilikan, secara langsung maupun tidak langsung, 20% atau lebih hak suara *investee* dianggap pemilikan pengaruh signifikan, kecuali dapat dibuktikan dengan jelas hal yang sebaliknya.

Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas, dimana pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan. Selanjutnya bagian Kelompok Usaha atas laba rugi entitas asosiasi, setelah penyesuaian yang diperlukan terhadap dampak penyeragaman kebijakan akuntansi dan eliminasi laba atau rugi yang dihasilkan dari transaksi antara Kelompok Usaha dan entitas asosiasi, akan menambah atau mengurangi jumlah tercatat investasi tersebut dan diakui sebagai laba rugi Kelompok Usaha. Penerimaan distribusi dari entitas asosiasi mengurangi nilai tercatat investasi. Penyesuaian terhadap jumlah tercatat tersebut juga diperlukan jika terdapat perubahan dalam proporsi bagian Kelompok Usaha atas entitas asosiasi yang timbul dari pendapatan komprehensif lain dari entitas asosiasi. Bagian Kelompok Usaha atas perubahan tersebut diakui dalam pendapatan komprehensif lain dari Kelompok Usaha.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES** (Continued)

i. Program Material Inventories

Program material inventories are stated at the lower of unamortized cost or net realizable value. Program material inventories for outright purchased programs such as film programs, sinetron and series programs are amortized based on an accelerated basis over the number of expected telecasts, while programs under license arrangements are amortized based on the straight line method over the years of the related license or number of telecasts, whichever is earlier. In-house production, *infotainment*, news, sports and talk show programs are amortized in full when aired. Cost of program material inventories sold is determined using the specific identification method.

Expired program inventories that have not been aired and unsuitable program inventories are written off and charged to the current year profit or loss.

j. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the periods benefited using the straight-line method.

k. Investments in Associate

An associate is an entity over which the Group has significant influence and that is neither a subsidiary (Note 2b) nor an interest in a joint venture. Direct or indirect ownership of 20 percent or more of the voting power of an investee is presumed to be an ownership of significant influence, unless it can be clearly demonstrated that this is not the case.

Investment in an associate is accounted for using the equity method, under which it is initially recognized at cost. Subsequently the Group's share of the profit or loss of the associate, after any adjustments necessary to give effect to uniform accounting policies and elimination of profits and losses resulting from transactions between the Group and the associate, increases or decreases its carrying amount and is recognized to the Group's profit or loss. Distributions received from the associate reduce the carrying amount of the investment. Adjustments to the carrying amount may also be necessary for changes in the Group's proportionate interest in the associate arising from changes in the associate's other comprehensive income. The Group's share of those changes is recognized in other comprehensive income of the Group.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

Goodwill yang terkait dengan akuisisi entitas asosiasi termasuk dalam jumlah tercatat investasi. Jika terdapat *goodwill* negatif, maka jumlah tersebut diakui di dalam laba rugi. *Goodwill* tidak diamortisasi dan dilakukan uji penurunan nilai setiap tahun.

Apabila nilai tercatat investasi telah mencapai nilai nol, kerugian selanjutnya akan diakui bila Kelompok Usaha mempunyai komitmen untuk menyediakan bantuan pendanaan atau menjamin kewajiban entitas asosiasi yang bersangkutan.

I. Aset Tetap

Seluruh aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

Setelah pengakuan awal, aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Kelompok Usaha telah memilih untuk menggunakan model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya.

Penyusutan dihitung dengan metode garis lurus selama umur manfaat aset. Taksiran masa manfaat ekonomis aset sebagai berikut:

	Tahun / Years
Bangunan dan prasarana sewa	3-20
Peralatan studio dan peralatan stasiun pemancar	5-15
Perabot dan peralatan kantor serta kendaraan	5

Pada setiap akhir periode pelaporan, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan ditinjau, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

Hak atas tanah dinyatakan sebesar nilai perolehan dan tidak disusutkan.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari "Aset Tetap" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

Goodwill on acquisition of an associate is included in the carrying amount of the investment. In the case of negative goodwill, such amount is recognized in profit or loss. *Goodwill* is no longer amortized but annually assessed for impairment.

Once an investment's carrying value has been reduced to zero, further losses are taken up if the Group has committed to provide financial support to, or has guaranteed the obligations of the associate.

I. Fixed Assets

All fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

Subsequent to initial recognition, fixed assets, except land, are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses.

The Group has chosen the cost model as the accounting policy for its fixed assets measurement.

Depreciation is calculated on a straight-line basis over the useful lives of the assets. The estimated useful lives of the assets are as follows:

Buildings and leasehold improvements
Studio equipment and relay station equipment
Furniture and fixtures, office equipment and vehicles

At the end of each reporting period, the assets' residual values, useful lives and method of depreciation are reviewed, and if appropriate, adjusted prospectively.

Land rights are stated at cost and are not depreciated.

Construction-in-progress is stated at cost and presented as part of "Fixed Assets" in the consolidated statement of financial position. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed assets account when construction is completed and the assets are ready for their intended use.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laba atau rugi pada saat terjadinya; biaya penggantian atau inspeksi yang signifikan dikapitalisasi pada saat terjadinya dan jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Kelompok Usaha, dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal. Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset dimasukkan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

m. Goodwill

Goodwill yang timbul dari kombinasi bisnis diakui sebagai aset pada tanggal diperolehnya pengendalian (tanggal akuisisi). *Goodwill* diukur sebagai selisih dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi dan nilai wajar dari kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki pihak pengakuisisi pada pihak yang diakuisisi (jika ada) atas jumlah selisih bersih dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi.

Sesuai dengan ketentuan transisi dari PSAK 22 (Revisi 2010), sejak tanggal 1 Januari 2011, Kelompok Usaha:

- a) menghentikan amortisasi *goodwill*;
- b) mengeliminasi jumlah tercatat akumulasi amortisasi *goodwill* terkait; dan
- c) melakukan uji penurunan nilai atas *goodwill* sesuai dengan PSAK 48 (Revisi 2009), "Penurunan Nilai Aset".

Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* dialokasikan pada setiap unit penghasil kas dari Kelompok Usaha yang diharapkan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut. Unit penghasil kas yang telah memperoleh alokasi *goodwill* diuji penurunan nilainya secara tahunan, dan ketika terdapat indikasi bahwa unit tersebut mengalami penurunan nilai. Jika jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai dialokasikan pertama untuk mengurangi jumlah tercatat aset atas setiap *goodwill* yang dialokasikan pada unit dan selanjutnya ke aset lainnya dari unit dibagi prorata atas dasar jumlah tercatat setiap aset dalam unit tersebut. Rugi penurunan nilai yang diakui atas *goodwill* tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

The cost of repairs and maintenance is charged to profit or loss as incurred; replacement or major inspection costs are capitalized when incurred if it is probable that future economic benefits associated with the costs will flow to the Group and the cost of the item can be reliably measured. An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of fixed assets is included in the consolidated statement of comprehensive income in the year the assets are derecognized.

m. Goodwill

Goodwill arising in a business combination is recognized as an asset at the date that control is acquired (the acquisition date). Goodwill is measured as the excess of the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interest in the acquiree and the fair value of the acquirer's previously held equity interest (if any) in the entity over net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and the liabilities assumed.

In accordance with the transitional provision of PSAK 22 (Revised 2010), starting January 1, 2011, the Group:

- a) ceased the amortization of goodwill;*
- b) eliminated the carrying amount of the related accumulated amortization of goodwill; and*
- c) performed an impairment test on goodwill in accordance with PSAK 48 (Revised 2009), "Impairment of Assets".*

For the purpose of impairment testing, goodwill is allocated to each of the Group's cash-generating units expected to benefit from the synergies of the combination. Cash generating unit to which goodwill has been allocated is tested for impairment annually, or more frequently when there is an indication that the unit may be impaired. If the recoverable amount of the cash-generating unit is less than its carrying amount, the impairment loss is allocated first to reduce the carrying amount of any goodwill allocated to the unit and then to the other assets of the unit pro-rata on the basis of the carrying amount of each asset in the unit. An impairment loss recognized for goodwill is not reversed in subsequent period.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

n. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan

Pada setiap tanggal pelaporan Kelompok Usaha menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka Kelompok Usaha mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan suatu aset atau unit penghasil kas adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Jika jumlah terpulihkan suatu aset lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset harus diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Kerugian penurunan nilai diakui segera dalam laba rugi.

o. Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa atau perjanjian yang mengandung sewa didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut.

Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 30 (Revisi 2011), "Sewa", yang mengatur apabila sewa mengandung elemen tanah dan bangunan sekaligus, entitas harus menelaah klasifikasi untuk setiap elemen secara terpisah apakah sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi.

Kelompok Usaha mengklasifikasikan sewa berdasarkan sejauh mana risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan berada pada *lessor* atau *lessee*, dan pada substansi transaksi daripada bentuk kontraknya.

Sewa yang mengalihkan secara substansial semua risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset kepada lessee diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Pada awal masa sewa, sewa pembiayaan dikapitalisasi sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa minimum dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sehingga menghasilkan suatu tingkat bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Beban keuangan dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Aset sewaan yang dimiliki oleh lessee dengan dasar sewa pembiayaan dicatat pada akun aset tetap dan disusutkan sepanjang masa manfaat dari aset sewaan tersebut atau periode masa sewa, mana yang lebih pendek, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa lessee akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

n. Impairment of Non-Financial Assets

The Group evaluates at each reporting date whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Group estimates the recoverable amount of the asset. The recoverable amount of an asset or a cash-generating unit is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. Whenever the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered to be impaired and is written down to its recoverable amount. The impairment loss is recognized immediately in profit or loss.

o. Leases

The determination of whether an arrangement is, or contains, a lease is based on the substance of the arrangement at the inception date and whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset and the arrangement conveys a right to use the asset.

The Group adopted PSAK No. 30 (Revised 2011), "Lease", which stipulates when a lease includes both land and building elements, an entity should assess the classification of each element separately whether as a finance or an operating lease.

The Group classifies leases based on the extent to which risks and rewards incidental to the ownership of a leased asset are vested upon the lessor or the lessee, and the substance of the transaction rather than the form of the contract.

Leases that transfer substantially all the risks and benefits incidental to ownership of the leased item to the lessee are classified as finance leases. Finance leases are capitalized at the inception of the lease at the fair value of the leased assets or at the present value of the minimum lease payments if the present value is lower than the fair value. Lease payments are apportioned between finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of the liability. Finance charges are recorded in the consolidated statement of comprehensive income. Leased assets held by the lessee under finance leases are included in fixed assets and depreciated over the estimated useful life of the assets or the lease term, whichever is shorter, if there is no reasonable certainty that lessee will obtain ownership by the end of the lease term.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

Dalam hal transaksi jual dan sewa-balik merupakan sewa pembiayaan maka transaksi tersebut harus diperlakukan sebagai dua transaksi yang terpisah yaitu transaksi penjualan dan transaksi sewa. Selisih lebih hasil penjualan dari nilai tercatat ditangguhkan dan diamortisasi selama masa sewa.

Sewa yang tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Dengan demikian, pembayaran sewa diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

p. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh Kelompok Usaha dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar imbalan yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan pajak penjualan (PPN).

Pendapatan iklan diakui pada saat iklan yang bersangkutan ditayangkan.

Penjualan materi program diakui pada saat penyerahan materi kepada pelanggan atau pada saat produksi selesai, sesuai dengan keadaannya, berdasarkan syarat dalam perjanjian tersebut.

Uang muka yang diterima dari pelanggan dicatat sebagai "Uang Muka Pelanggan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Beban diakui pada saat terjadinya (metode akrual).

q. Imbalan Kerja

Kelompok Usaha menentukan liabilitas imbalan kerja sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("Undang-undang") tanggal 25 Maret 2003. PSAK No. 24 (Revisi 2010), "Imbalan Kerja" mensyaratkan beban imbalan pascakerja berdasarkan Undang-undang ditentukan dengan menggunakan metode aktuarial "*Projected Unit Credit*".

Keuntungan atau kerugian aktuarial diakui sebagai pendapatan atau beban apabila akumulasi keuntungan atau kerugian aktuarial neto yang belum diakui pada akhir tahun pelaporan sebelumnya melebihi jumlah yang lebih besar diantara 10% dari nilai kini imbalan pasti dan 10% dari nilai wajar aset program pada akhir periode pelaporan. Porsi keuntungan atau kerugian aktuarial yang diakui adalah kelebihan tersebut dibagi dengan rata-rata sisa masa kerja ekspektasian dari para pekerja terkait. Beban jasa lalu yang terjadi ketika memperkenalkan program imbalan pasti atau mengubah imbalan terutang pada program imbalan pasti yang ada, diamortisasi selama periode sampai imbalan tersebut menjadi hak.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

In the case of sale and leaseback resulting in a finance lease, this is to be treated as two separate transactions, i.e. sale and lease. The excess of sales proceeds over the carrying amount is deferred and amortized over the lease term.

Leases that do not transfer substantially all the risks and benefits incidental to ownership of the leased item are classified as operating leases. Accordingly, the related lease payments are recognized in profit or loss on a straight-line basis over the lease term.

p. Revenue and Expense Recognition

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured. Revenue is measured at the fair value of the consideration received, excluding discounts, rebates and value-added taxes (VAT).

Advertisement revenue is recognized when the advertisement is aired.

Sale of program materials is recognized upon delivery of materials to customers or upon completion of production, as the case may be, in accordance with the term of the related agreements.

Advances received from customers are recorded as "Advance Receipts from Customers" in the consolidated statement of financial position.

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

q. Employee Benefits

The Group determines its employee benefits liabilities under Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 ("the Law"). PSAK No. 24 (Revised 2010), "Employee Benefits" requires cost of post employment benefits based on the Law is determined using the "Projected Unit Credit" actuarial valuation method.

Actuarial gains or losses are recognized as income or expense when the net cumulative unrecognized actuarial gains and losses at the end of the previous reporting year exceeded the greater of 10% of the present value of defined benefit obligation and 10% of the fair value of plan assets at that date. The recognized portion of actuarial gains or losses is the excess divided by the expected average remaining working lives of the related employees. Past-service cost arising from the introduction of a defined benefit plan or changes in the benefits obligation of an existing plan are required to be amortized over the period until the benefits concerned become vested.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

Kelompok Usaha mengakui keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian pada saat terjadinya. Kurtailmen terjadi jika entitas menunjukkan komitmennya untuk mengurangi secara signifikan jumlah pekerja yang ditanggung oleh program, atau mengubah ketentuan dalam program yang menyebabkan bagian yang material dari jasa masa depan pekerja tidak lagi memberikan imbalan atau memberikan imbalan yang lebih rendah. Sebelum menentukan dampak kurtailmen atau penyelesaian, Kelompok Usaha mengukur kembali kewajiban dengan menggunakan asumsi aktuarial yang berlaku.

r. Pajak Penghasilan

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak periode berjalan.

Aset pajak kini dan liabilitas pajak kini dilakukan saling hapus jika dan hanya jika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus jumlah yang diakui, dan bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan, diakui sejauh besar kemungkinan realisasi atas manfaat pajak tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada periode ketika aset direalisasi atau ketika liabilitas dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada akhir periode pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan dilakukan saling hapus jika dan hanya jika entitas memiliki hak secara hukum untuk saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini, dan aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan atas entitas kena pajak, yang sama atau entitas kena pajak berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan yang mana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan diselesaikan atau dipulihkan.

Jumlah tambahan pokok dan denda pajak berdasarkan Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diakui sebagai pendapatan atau beban dalam laba rugi periode/tahun berjalan. Namun jika diajukan upaya penyelesaian selanjutnya, jumlah tersebut ditangguhkan pembebanannya sepanjang memenuhi kriteria pengakuan aset.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

The Group recognizes gains or losses on curtailment or settlement when such occurs. A curtailment occurs when an entity is demonstrably committed to making a significant reduction in the number of employees covered by a plan, or amending the terms of a defined benefit plan so that a significant element of future service by current employees will no longer qualify for benefits, or will qualify only for reduced benefits. Before determining the effect of a curtailment or settlement, the Group remeasures the obligation using current actuarial assumptions.

r. Income Taxes

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the period.

Current tax assets and current tax liabilities are offset if, and only if, the entity has a legally enforceable right to set off the recognized amounts, and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Future tax benefits, such as the carry-forward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the end of reporting period.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if, and only if, the entity has a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities, and the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity, or different taxable entities that intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

Additional tax principal and penalty amounts based on Tax Assessment Letters ("SKP") are recognized as income or expense in the current period/year profit or loss. However when further avenue is sought, such amounts are deferred if they meet the asset recognition criteria.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

s. Laba per Saham

Labanya per saham dasar dihitung dengan membagi laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk, dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam suatu periode.

t. Segmen Operasi

Entitas mengungkapkan informasi yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis dan menggunakan "pendekatan manajemen" dalam menyajikan informasi segmen menggunakan dasar yang sama seperti halnya pelaporan internal. Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang disampaikan kepada pengambil keputusan operasional. Dalam hal ini pengambil keputusan operasional yang mengambil keputusan strategis adalah Direksi.

u. Provisi dan Kontinjensi

Provisi diakui jika Kelompok Usaha memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

Aset dan liabilitas kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian. Liabilitas kontinjensi diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian, kecuali arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinannya kecil. Aset kontinjensi diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian, jika terdapat kemungkinan besar arus masuk manfaat ekonomis akan diperoleh.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

s. Earnings per Share

Basic earnings per share are computed by dividing net income attributable to ordinary equity holders of the parent entity, by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

t. Operating Segment

Entities disclose information that enable users of the financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities and use a "management approach" under which segment information is presented on the same basis as that used for internal reporting purposes. Operating segment is reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker has been identified as the board of directors, which makes strategic decisions.

u. Provisions and Contingencies

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at the end of each reporting period and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

Contingent assets and liabilities are not recognized in the consolidated financial statements. Contingent liabilities are disclosed in the consolidated financial statements, unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are disclosed in the consolidated financial statements where an inflow of economic benefits is probable.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS**

The preparation of financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, requires management to make judgments, estimations and assumptions that affect amounts reported therein. Due to the inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may differ from those estimates.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING *(Lanjutan)*

Kelompok Usaha mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Kelompok Usaha. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Pertimbangan, estimasi dan asumsi berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Menentukan klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha, seperti diungkapkan pada Catatan 2f.

Menentukan nilai wajar dan perhitungan amortisasi biaya perolehan dari instrumen keuangan

Kelompok Usaha mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar dan pada biaya perolehan yang diamortisasi, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar dan asumsi yang digunakan dalam perhitungan amortisasi biaya perolehan ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah nilai wajar atau amortisasi dapat berbeda bila Kelompok Usaha menggunakan metodologi penilaian atau asumsi yang berbeda. Perubahan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba rugi Kelompok Usaha (Catatan 26).

Menilai jumlah terpulihkan dari aset keuangan

Kelompok Usaha mengevaluasi akun piutang tertentu yang diketahui bahwa pelanggan tertentu tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Kelompok Usaha menggunakan pertimbangan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat penyisihan spesifik atas pelanggan terhadap jumlah terutang guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Kelompok Usaha. Penyisihan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan atas penurunan nilai piutang (Catatan 6 dan 7).

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS *(Continued)*

The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

The following judgments, estimates and assumptions made by management in the process of applying the Group's accounting policies have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Determining classification of financial assets and financial liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2f.

Determining fair value and calculation of cost amortization of financial instruments

The Group records certain financial assets and liabilities at fair values and at amortized costs, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement and assumptions used in the calculation of cost amortization were determined using verifiable objective evidence, the fair value or amortization amount would differ if the Group utilized different valuation methodology or assumptions. Such changes would directly affect the Group's profit or loss (Note 26).

Assessing recoverable amount of financial assets

The Group evaluates specific accounts receivable where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group uses judgment, based on available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on any available third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Group expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the provision for impairment (Notes 6 and 7).

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING *(Lanjutan)*

Menentukan amortisasi persediaan materi program

Persediaan materi program dengan pembelian secara putus untuk program film, sinetron dan program serial, diamortisasi berdasarkan basis akselerasi selama jumlah penayangan yang diharapkan, sedangkan program dibawah perjanjian lisensi diamortisasi berdasarkan metode garis lurus selama periode lisensi atau berdasarkan jumlah penayangan, mana yang lebih dahulu. Amortisasi tersebut adalah secara umum diharapkan dalam industri dimana Kelompok Usaha menjalankan bisnisnya. Perubahan dalam belanja iklan, penjualan waktu tayang, peringkat, pangsa pemirsa dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi amortisasi persediaan materi program dan karenanya metode amortisasi tersebut di masa depan mungkin direvisi (Catatan 8).

Menentukan metode penyusutan dan estimasi umur manfaat aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara tiga (3) sampai dengan dua puluh (20) tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Kelompok Usaha menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi (Catatan 21 dan 10).

Alokasi harga beli dalam suatu kombinasi bisnis

Akuntansi akuisisi mensyaratkan penggunaan estimasi dan pertimbangan akuntansi untuk mengalokasikan harga perolehan terhadap nilai pasar wajar dari aset dan liabilitas yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Setiap kelebihan dari harga perolehan atas nilai pasar wajar yang diestimasi dari aset neto yang diakuisisi diakui sebagai *goodwill* dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Dengan demikian, pertimbangan yang dibuat dalam mengestimasi nilai pasar wajar yang diatribusikan ke aset dan liabilitas entitas yang diakuisisi dapat mempengaruhi kinerja keuangan Kelompok Usaha secara material.

Menilai penurunan nilai aset non-keuangan tertentu

Penyisihan keusangan materi program persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, dan estimasi biaya penyelesaian. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi (Catatan 8).

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS *(Continued)*

Determining amortization method of program material inventories

Program material inventories for outright purchased programs such as film programs, sinetrons and series programs are amortized based on an accelerated basis over the number of expected telecasts, while programs under license arrangements are amortized based on the straight-line method over the periods of the related license or number of telecasts, whichever is earlier. The amortization practices are commonly applied in the industry in which the Group conducts its business. Changes in advertising expenditure, sale of airtime, rating, audience share and technological development could impact on the amortization method of program material inventories and therefore, the amortization method could be revised in the future (Note 8).

Determining depreciation method and estimated useful lives of fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets to be within three (3) to twenty (20) years. These are common life expectancies applied in the industry in which the Group conducts its business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact on the useful economic lives and residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised (Notes 21 and 10).

Purchase price allocation in a business combination

Accounting for acquisitions requires extensive use of accounting estimates and judgments to allocate the purchase price to the fair market values of the acquiree's identifiable assets and liabilities at the acquisition date. Any excess in the purchase price over the estimated fair market values of the net assets acquired is recorded as goodwill in the consolidated financial statements. Thus, the numerous judgments made in estimating the fair market value to be assigned to the acquiree's assets and liabilities can materially affect the Group's financial performance.

Assessing impairment of certain non-financial assets

Allowance for obsolescence of program material inventories is estimated based on available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories, own physical condition, their market selling prices, and estimated costs of completion. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated (Note 8).

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING *(Lanjutan)*

Jumlah terpulihkan aset tetap dan *goodwill* didasarkan pada estimasi dan asumsi khususnya mengenai prospek pasar dan arus kas terkait dengan aset. Estimasi arus kas masa depan mencakup perkiraan mengenai pendapatan masa depan. Setiap perubahan dalam asumsi-asumsi ini mungkin memiliki dampak material terhadap pengukuran jumlah terpulihkan dan bisa mengakibatkan penyesuaian penyisihan penurunan nilai yang sudah dibukukan (Catatan 10 dan 12).

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, Kelompok Usaha menilai bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai persediaan materi program, uang muka pembelian peralatan, aset tetap, *goodwill* dan aset tidak lancar lainnya.

Estimasi beban pensiun dan imbalan kerja

Penentuan liabilitas dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Kelompok Usaha bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Sementara Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Kelompok Usaha dapat mempengaruhi secara material liabilitas dan beban imbalan kerja (Catatan 19).

Menentukan pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Kelompok Usaha mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan (Catatan 18).

Kelompok Usaha menelaah aset pajak tangguhan pada setiap tanggal pelaporan dan mengurangi nilai tercatat sepanjang tidak ada kemungkinan bahwa laba kena pajak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Kelompok Usaha juga menelaah waktu yang diharapkan dan tarif pajak atas pemulihan perbedaan temporer dan menyesuaikan pengaruh atas pajak tangguhan yang sesuai (Catatan 18).

Mengevaluasi provisi dan kontinjensi

Kelompok Usaha melakukan pertimbangan untuk membedakan antara provisi dan kontinjensi serta mempersiapkan provisi yang sesuai untuk proses hukum atau kewajiban konstruktif, jika ada, sesuai dengan kebijakan provisinya dan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang relevan.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS *(Continued)*

The recoverable amounts of fixed assets and goodwill are based on estimates and assumptions regarding in particular the expected market outlook and future cash flows associated with the assets. Estimated future cash flows include estimates of future revenues. Any changes in these assumptions may have a material impact on the measurement of the recoverable amount and could result in adjustments to the provision of impairment already booked (Notes 10 and 12).

As of December 31, 2013 and 2012, the Group assessed that there was no indication of impairment of its program material inventories, advances for purchase of equipment, fixed assets, goodwill or other non-current assets.

Estimation of pension cost and employee benefits

The determination of the Group's liabilities and cost for pension and employee benefits is dependent on its selection of certain assumptions used in calculating such amounts. These assumptions include among others, discount rates, annual salary increase rate, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual results or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its employee benefits liabilities and expenses (Note 19).

Determining income taxes

Significant judgment is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due (Note 18).

The Group reviews its deferred tax assets at each reporting date and reduces the carrying amount to the extent it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the deferred tax asset to be utilized. The Group also reviews the expected timing and tax rates upon reversal of temporary differences and adjusts the impact of deferred tax accordingly (Note 18).

Evaluating provisions and contingencies

The Group exercises its judgment to distinguish between provisions and contingencies and sets up appropriate provisions for its legal and constructive obligations, if any, in accordance with its policies on provisions and takes relevant risks and uncertainty into account.

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

4. AKUISISI ENTITAS ANAK

Pada tanggal 23 Juni 2009, yang selanjutnya diubah pada tanggal 18 Agustus 2009 dan 28 September 2009, PT Cakrawala Andalas Televisi ("CAT") dan PT Asia Global Media ("AGM") mengadakan Perjanjian Restrukturisasi dengan PT Bakrie Global Ventura (dahulu PT Bakrie Global Ventura (dahulu PT CMA Indonesia) ("BGV") dan PT Bakrie Capital Indonesia ("BCI") yang bersama-sama akan disebut sebagai "Pihak BGV"; Promised Result Limited ("PR"), Good Respond Limited ("GR") dan Fast Plus Limited ("FP") yang bersama-sama akan disebut sebagai "Pihak Star TV"; Asian Broadcasting FZ LLC ("Star HK"); dan Perusahaan direstrukturisasi, antara lain, kepentingan bisnis dari Pihak BGV dan Pihak Star TV atas CAT dan AGM. Sebagai hasil dari transaksi restrukturisasi, CAT mencatat Selisih Nilai Transaksi Dengan Entitas Sepengendali sebesar Rp7.614.520, yang berasal antara lain dari pembebasan utang pembayaran bunga atas pinjaman BGV.

Perusahaan mengakuisisi CAT dari pihak-pihak sepengendali, yaitu BGV dan BCI; dan dari pihak tidak sepengendali, yaitu GR, PR dan FP. Selisih antara harga beli yang dibayarkan Perusahaan kepada pihak sepengendali dengan nilai aset neto CAT yang diperoleh dicatat sebagai akun "Selisih Nilai Transaksi Dengan Entitas Sepengendali" dan disajikan sebagai bagian "Tambahan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan rincian sebagai berikut:

Nama	Jumlah yang Dibayarkan/ Amount Paid	Aset Neto yang Diperoleh/ Net Asset Obtained	Selisih Transaksi/ Difference in Value of Transaction	Name
PT Bakrie Global Ventura	74.904.327	51.670.615	23.233.712	PT Bakrie Global Ventura
PT Bakrie Capital Indonesia	5.095.667	3.515.101	1.580.566	PT Bakrie Capital Indonesia
Total	79.999.994	55.185.716	24.814.278	Total

Selisih antara harga beli yang dibayarkan kepada pihak-pihak ketiga dengan porsi nilai aset neto CAT pada tanggal 30 September 2009 dicatat sebagai akun "Goodwill" (Catatan 12) dan disajikan sebagai bagian dari aset tidak lancar pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 29 April 2013, Perusahaan menjual investasi pada PT Viva Sport Indonesia 3 kepada PT Asia Global Media sebesar harga perolehan. Perusahaan mencatat selisih antara harga jual dan nilai tercatat pada tanggal 30 April 2013 sebesar Rp71.988 sebagai akun "Selisih Nilai Transaksi Dengan Entitas Sepengendali dengan rincian sebagai berikut:

Nama	Jumlah yang Dibayarkan/ Amount Paid	Aset Neto yang Diperoleh/ Net Asset Obtained	Selisih Transaksi/ Difference in Transaction	Name
PT Asia Global Media	620.000	548.012	71.988	PT Asia Global Media

Total selisih nilai transaksi dengan entitas sepengendali masing-masing sebesar Rp32.356.810 dan Rp32.428.798 pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012.

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31 2013 and 2012
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

4. ACQUISITION OF SUBSIDIARIES

On June 23, 2009, as further amended on August 18, 2009 and September 28, 2009, PT Cakrawala Andalas Televisi ("CAT") and PT Asia Global Media ("AGM") entered into a Restructuring Agreement with PT Bakrie Global Ventura (formerly PT CMA Indonesia) ("BGV") and PT Bakrie Capital Indonesia ("BCI"), together referred to as "BGV Parties"; Promised Result Limited ("PR"), Good Respond Limited ("GR"), and Fast Plus Limited ("FP"), together referred to as "Star TV Parties"; Asian Broadcasting FZ LLC ("Star HK"); and the Company to restructure, among others, the business interests of BGV Parties and Star Parties in CAT and AGM. As a result of the restructuring transaction, CAT recorded Difference in Value from Transactions with Entities Under Common Control amounting to Rp7,614,520 derived from, among others, the gain on release of interest payable on loan obtained from BGV.

The Company acquired CAT from entities under common control, which were BGV and BCI; and from entities not under common control, which were GR, PR and FP. The difference between the purchase price paid by the Subsidiary to entities under common control and the portion of CAT's net asset value were recorded as "Difference in Value from Transactions with Entities Under Common Control" and presented as part of Additional Paid-in Capital in the consolidated statements of financial position with details as follows:

The difference between the purchase price paid to third parties and the portion of CAT's net asset value as of September 30, 2009 was recorded under "Goodwill" (Note 12) and presented as part of non-current assets in the consolidated statements of financial position.

On April 29, 2013, the Company sold its investment in PT Viva Sport Indonesia 3 to PT Asia Global Media at cost. The Company recorded difference between selling price and carrying amount of net assets on April 30, 2013 amounting to Rp71,988 as "Difference in Value from Transactions with Entities Under Common Control" with details as follows:

The total difference in value from transactions with entities under common control amounted to Rp32,356,810 and Rp32,428,798 as of December 31, 2013 and 2012, respectively.

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31 2013 and 2012
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

5. KAS DAN SETARA KAS

	2013	2012
Kas	200.830	200.830
Kas di bank		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	17.010.101	6.078.029
Standard Chartered Bank	4.615.008	3.264.491
PT Bank Permata Tbk	4.478.345	106.655
PT Bank Central Asia Tbk	1.534.790	1.381.509
Deutsche Bank AG	1.976.462	-
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp500 juta)	17.997	769.784
Sub-total	29.632.703	11.600.468
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.487.610	68.514
PT Bank Permata Tbk	304.307	712.243
PT Bank CIMB Niaga Tbk	63.030	3.428.607
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp500 juta)	55.689	32.906
Sub-total	2.910.636	4.242.270
Total kas di bank	32.543.339	15.842.738
Deposito berjangka		
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		
PT Bank Permata Tbk	-	145.050.000
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	19.360.000
Sub-total	-	164.410.000
Total	32.744.169	180.453.568

Deposito berjangka memperoleh suku bunga tahunan sebesar nihil dan 0,25% masing-masing pada tahun 2013 dan 2012.

Seluruh kas ditempatkan pada pihak ketiga. Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 kas dan setara kas digunakan sebagai jaminan pinjaman bank yang diperoleh PT Visi Media Asia Tbk (Entitas Induk) (Catatan 28).

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Cash on hand
Cash in banks
<u>Rupiah</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Standard Chartered Bank
PT Bank Permata Tbk
PT Bank Central Asia Tbk
Deutsche Bank AG
Others (each below Rp500 million)
Sub-total
<u>United States Dollar</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Permata Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk
Others (each below Rp500 million)
Sub-total
Total cash in banks
Time deposits
<u>United States Dollar</u>
PT Bank Permata Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk
Sub-total
Total

Time deposits earned annual interest rates of nil and 0.25% in 2013 and 2012, respectively.

All cash in banks and time deposits were placed with third parties. As of December 31, 2013 and 2012, cash and cash equivalents were pledged as collateral for the bank loan obtained by PT Visi Media Asia Tbk (Parent Company), (Note 28).

6. PIUTANG USAHA

	2013	2012
Pihak berelasi		
PT Asia Global Media	20.000.000	-
PT Lativi Mediakarya	1.652.449	5.684.464
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp2 miliar)	1.289.182	409.545
Total pihak berelasi	22.941.631	6.094.009

6. TRADE RECEIVABLES

Related parties
PT Asia Global Media
PT Lativi Mediakarya
Others (each below Rp2 billion)
Total related parties

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31 2013 and 2012
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

6. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

6. TRADE RECEIVABLES (Continued)

	2013	2012	
Pihak ketiga			Third parties
PT Dian Mentari Pratama	25.953.639	20.570.665	PT Dian Mentari Pratama
PT CS Media	23.859.169	17.425.109	PT CS Media
PT Optima Kaswall	21.048.775	16.955.791	PT Optima Kaswall
PT Wira Pamungkas Pariwara	16.807.791	13.641.892	PT Wira Pamungkas Pariwara
PT Bintang Toedjoe	13.200.000	-	PT Bintang Toedjoe
PT Cursor Media	10.985.848	6.617.324	PT Cursor Media
Freedom Institute	9.250.714	-	Freedom Institute
PT MPG Indonesia	8.538.627	7.647.442	PT MPG Indonesia
PT Dwi Sapta Pratama Advertising	7.714.535	10.487.219	PT Dwi Sapta Pratama Advertising
PT Leo Burnett Kreasindo	6.749.523	6.883.131	PT Leo Burnett Kreasindo
Koperasi Karyawan Mitra Usaha	6.566.307	5.947.882	Koperasi Karyawan Mitra Usaha
PT Kaswall Dinamika Indonesia	6.452.925	5.304.930	PT Kaswall Dinamika Indonesia
PT Proresult Kreasi Utama	5.516.500	-	PT Proresult Kreasi Utama
PT Cipta Pratama Kreasi	4.789.539	-	PT Cipta Pratama Kreasi
PT First Position	4.523.696	1.817.354	PT First Position
PT Dentsu Indonesia Inter Admark	3.512.441	3.261.676	PT Dentsu Indonesia Inter Admark
PT Rama Perwira	3.511.273	6.273.700	PT Rama Perwira
PT Perada Swara Productions	3.220.243	2.573.757	PT Perada Swara Productions
PT Inter Pariwara Global	2.927.925	6.596.252	PT Inter Pariwara Global
PT Asia Media Prisma	2.623.359	3.851.973	PT Asia Media Prisma
PT Three Ocean Ideas	2.506.460	3.006.500	PT Three Ocean Ideas
PT Jakarta Realty	2.344.297	2.344.297	PT Jakarta Realty
PT Spektrum Kencana Mukti	2.328.612	-	PT Spektrum Kencana Mukti
PT Advatama Advertising Indonesia	2.051.368	1.399.200	PT Advatama Advertising Indonesia
PT Tiga Belas Entertainment	-	34.300.000	PT Tiga Belas Entertainment
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp2 miliar)	73.435.416	79.396.654	Others (each below Rp2 billion)
Total pihak ketiga	270.418.982	256.302.748	Total third parties
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai piutang	(5.580.558)	(5.293.058)	Less allowance for impairment losses of receivables
Pihak ketiga - neto	264.838.424	251.009.690	Third parties - net
Neto	287.780.055	257.103.699	Net
Persentase piutang usaha - pihak berelasi terhadap total aset	2,33%	0,53%	Percentage of trade receivables - related parties to total assets

Seluruh piutang usaha menggunakan mata uang Rupiah.

All trade receivables are denominated in Rupiah.

Rincian umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The details of the aging schedule for trade receivables were as follows:

	2013	2012	
Belum jatuh tempo	115.021.033	60.936.907	Not yet due
Jatuh tempo			Past due
1 hari sampai dengan 30 hari	28.922.439	51.225.609	1 day to 30 days
31 hari sampai 60 hari	37.838.350	37.796.167	31 days to 60 days
61 hari sampai 90 hari	8.601.521	28.642.494	61 days to 90 days
Lebih dari 90 hari	102.977.270	83.795.580	More than 90 days
Total	293.360.613	262.396.757	Total
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai piutang	(5.580.558)	(5.293.058)	Less allowance for impairment losses of receivables
Neto	287.780.055	257.103.699	Net

PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31 2013 and 2012
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)

6. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang yang seluruhnya berdasarkan penilaian secara individual adalah sebagai berikut:

	2013	2012
Saldo awal	5.293.058	4.809.286
Penyisihan pada tahun	287.500	483.772
Saldo Akhir	5.580.558	5.293.058

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang adalah cukup untuk menutupi kerugian penurunan nilai atas tidak tertagihnya piutang usaha.

6. TRADE RECEIVABLES (Continued)

Movements in the allowance for impairment losses on trade receivables, which was based on individual assessment were as follows:

	2013	2012	
Saldo awal	5.293.058	4.809.286	<i>Beginning balance</i>
Penyisihan pada tahun	287.500	483.772	<i>Provision during the year</i>
Saldo Akhir	5.580.558	5.293.058	Ending Balance

The management believes that the allowance for impairment on trade receivables is adequate to cover possible losses on uncollectible trade receivables.

7. PIUTANG LAIN-LAIN

	2013	2012
Pihak ketiga	1.497.724	1.097.724
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai piutang	(591.572)	(591.572)
Neto	906.152	506.152

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain yang seluruhnya berdasarkan penilaian secara individual adalah sebagai berikut:

	2013	2012
Saldo awal	591.572	646.423
Pembukuan kembali	-	(54.851)
Saldo Akhir	591.572	591.572

Seluruh piutang lain-lain menggunakan mata uang Rupiah.

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang adalah cukup untuk menutupi kerugian penurunan nilai atas tidak tertagihnya piutang lain-lain.

7. OTHER RECEIVABLES

	2013	2012	
Pihak ketiga	1.497.724	1.097.724	<i>Third parties</i>
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai piutang	(591.572)	(591.572)	<i>Less allowance for impairment loss of receivables</i>
Neto	906.152	506.152	Net

Movements in the allowance for impairment losses of other receivables, which was based on individual assessment were as follows:

	2013	2012	
Saldo awal	591.572	646.423	<i>Beginning balance</i>
Pembukuan kembali	-	(54.851)	<i>Reversal</i>
Saldo Akhir	591.572	591.572	Ending Balance

All other receivables are denominated in Rupiah.

The management believes that the allowance for impairment losses on other receivables is adequate to cover possible losses on uncollectible other receivables.

8. PERSEDIAAN MATERI PROGRAM

	2013	2012
Program lisensi	34.356.327	88.986.300
Program <i>in-house</i> dan <i>commissioned</i>	12.067.948	12.534.738
Program dalam penyelesaian	4.735.015	3.975.790
Total	51.159.290	105.496.828
Dikurangi:		
Persediaan materi program tidak lancar	-	(47.588.882)
Bagian Lancar	51.159.290	57.907.946

8. PROGRAM MATERIAL INVENTORIES

	2013	2012	
Program lisensi	34.356.327	88.986.300	<i>Licensed programs</i>
Program <i>in-house</i> dan <i>commissioned</i>	12.067.948	12.534.738	<i>In-house and commissioned programs</i>
Program dalam penyelesaian	4.735.015	3.975.790	<i>Work in-progress programs</i>
Total	51.159.290	105.496.828	<i>Total</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Persediaan materi program tidak lancar	-	(47.588.882)	<i>Non-current program material inventories</i>
Bagian Lancar	51.159.290	57.907.946	Current Portion

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31 2013 and 2012
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

8. PERSEDIAAN MATERI PROGRAM (Lanjutan)

Manajemen berpendapat bahwa persediaan materi program tidak perlu diasuransikan terhadap risiko kerugian atas kebakaran atau pencurian karena nilai wajar persediaan materi program tidak dapat diterapkan sebagai dasar untuk menentukan nilai pertanggungan asuransi dan bila terjadi kebakaran atau pencurian atas persediaan materi program yang dibeli, CAT dapat meminta penggantian dari distributor bersangkutan selama persediaan materi program tersebut belum ditayangkan dan belum habis masa berlakunya.

8. PROGRAM MATERIAL INVENTORIES (Continued)

Management believes that the program material inventories do not need to be insured against risk of loss from fire or theft since the fair value of the program material inventories could not be established for the purpose of insurance. If such loss should occur, CAT can request a replacement from the relevant distributor for as long as the program material inventories have not yet been aired or expired.

9. ASET LANCAR LAINNYA

	2013	2012
Biaya dibayar dimuka	2.677.593	1.794.315
Uang muka		
Pemasok	18.840.024	27.740.010
Karyawan	14.183.657	14.523.895
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp2 miliar)	1.551.815	3.138.080
Total	37.253.089	47.196.300

*Prepaid expenses
Advances
Vendors
Employees
Others (each below
Rp2 billion)
Total*

10. ASET TETAP

10. FIXED ASSETS

	Saldo 1 Januari/ Balance January 1, 2013	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo 31 Desember/ Balance December 31, 2013
Harga Perolehan					
<u>Kepemilikan langsung</u>					
Hak atas tanah	6.064.593	-	-	-	6.064.593
Bangunan	23.485.037	-	-	87.206.665	110.691.702
Prasarana sewa	8.296.455	-	-	350.168	8.646.623
Peralatan studio	153.117.613	-	-	29.571.203	182.688.816
Peralatan stasiun pemancar	277.335.733	-	-	25.549.106	302.884.839
Perabot kantor	5.086.381	-	-	-	5.086.381
Peralatan kantor	21.418.720	-	-	18.982.480	40.401.200
Kendaraan	16.758.578	-	(1.038.000)	2.369.402	18.089.980
Sub-total	511.563.110	-	(1.038.000)	164.029.024	674.554.134
<u>Aset dalam Penyelesaian</u>	133.035.124	114.810.665	-	(164.029.024)	83.816.765
<u>Pembiayaan konsumen</u>					
Kendaraan	5.889.308	-	-	-	5.889.308
Total Harga Perolehan	650.487.542	114.810.665	(1.038.000)	-	764.260.207
Akumulasi Penyusutan					
<u>Kepemilikan langsung</u>					
Bangunan	19.082.527	2.306.865	-	-	21.389.392
Prasarana sewa	8.177.243	89.361	-	-	8.266.604
Peralatan studio	113.952.186	8.895.440	-	-	122.847.626
Peralatan stasiun pemancar	171.159.997	18.881.242	-	-	190.041.239
Perabot kantor	4.877.027	113.518	-	-	4.990.545
Peralatan kantor	18.678.838	3.617.713	-	-	22.296.551
Kendaraan	13.233.100	1.634.754	(1.038.000)	-	13.829.854
Sub-total	349.160.918	35.538.893	(1.038.000)	-	383.661.811
<u>Pembiayaan konsumen</u>					
Kendaraan	2.257.270	1.177.861	-	-	3.435.131
Total Akumulasi Penyusutan	351.418.188	36.716.754	(1.038.000)	-	387.096.942
Jumlah Tercatat	299.069.354				377.163.265

*Acquisition Cost
Direct ownership
Land rights
Buildings
Leasehold improvements
Studio equipment
Relay station equipment
Furniture and fixtures
Office equipment
Vehicles
Sub-total
Construction-in-Progress
Consumer finance
Vehicles
Total Acquisition Cost*

*Accumulated Depreciation
Direct ownership
Buildings
Leasehold improvements
Studio equipment
Relay station equipment
Furniture and fixtures
Office equipment
Vehicles
Sub-total
Consumer finance
Vehicles
Total Accumulated Depreciation
Carrying Amount*

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31 2013 and 2012
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

10. ASET TETAP (Lanjutan)

10. FIXED ASSETS (Continued)

	Saldo 1 Januari/ Balance January 1, 2012	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo 31 Desember/ Balance December 31, 2012	
Harga Perolehan						Acquisition Cost
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Hak atas tanah	6.064.593	-	-	-	6.064.593	Land rights
Bangunan	23.485.037	-	-	-	23.485.037	Buildings
Prasarana sewa	8.296.455	-	-	-	8.296.455	Leasehold improvements
Peralatan studio	151.279.962	-	-	1.837.651	153.117.613	Studio equipment
Peralatan stasiun pemancar	276.405.291	-	-	930.442	277.335.733	Relay station equipment
Perabot kantor	5.086.381	-	-	-	5.086.381	Furniture and fixtures
Peralatan kantor	20.918.362	-	-	500.358	21.418.720	Office equipment
Kendaraan	11.385.886	-	319.525	5.692.217	16.758.578	Vehicles
Sub-total	502.921.967	-	319.525	8.960.668	511.563.110	Sub-total
<u>Aset dalam Penyelesaian</u>	105.189.715	31.113.860	-	(3.268.451)	133.035.124	<u>Construction-in-Progress</u>
<u>Pembiayaan konsumen</u>						<u>Consumer finance</u>
Kendaraan	11.581.525	-	-	(5.692.217)	5.889.308	Vehicles
Total Harga Perolehan	619.693.207	31.113.860	319.525	-	650.487.542	Total Acquisition Cost
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Bangunan	17.951.311	1.131.216	-	-	19.082.527	Buildings
Prasarana sewa	8.100.697	76.546	-	-	8.177.243	Leasehold improvements
Peralatan studio	105.670.350	8.281.836	-	-	113.952.186	Studio equipment
Peralatan stasiun pemancar	151.801.882	19.358.115	-	-	171.159.997	Relay station equipment
Perabot kantor	4.758.991	118.036	-	-	4.877.027	Furniture and fixtures
Peralatan kantor	17.533.093	1.145.745	-	-	18.678.838	Office equipment
Kendaraan	9.622.442	2.583.734	111.834	1.138.758	13.233.100	Vehicles
Sub-total	315.438.766	32.695.228	111.834	1.138.758	349.160.918	Sub-total
<u>Pembiayaan konsumen</u>						<u>Consumer finance</u>
Kendaraan	3.360.724	35.304	-	(1.138.758)	2.257.270	Vehicles
Total Akumulasi Penyusutan	318.799.490	32.730.532	111.834	-	351.418.188	Total Accumulated Depreciation
Jumlah Tercatat	300.893.717				299.069.354	Carrying Amount

Penyusutan yang dibebankan ke operasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 masing-masing berjumlah Rp36.716.754 dan Rp32.730.532 (Catatan 23).

Depreciation charged to operations for the years ended December 31, 2013 and 2012 amounted to Rp36,716,754 and Rp32,730,532, respectively (Note 23).

Rincian pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

The details of disposals of fixed assets were as follows:

	2013	2012	
Harga jual	459.000	253.950	Selling price
Nilai buku	-	(207.691)	Book value
Labai Penjualan Aset Tetap	459.000	46.259	Gain on Sale of Fixed Assets

Hak atas tanah adalah dalam bentuk Hak Guna Bangunan (HGB) yang akan jatuh tempo antara tahun 2017 sampai dengan 2036. Manajemen berpendapat bahwa masa hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Land rights in the form of Hak Guna Bangunan (HGB) will expire from 2017 until 2036. The management believes that the term of land rights can be extended/renewed from the due date.

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31 2013 and 2012
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

10. ASET TETAP (Lanjutan)

Rincian atas aset dalam penyelesaian adalah sebagai berikut:

10. FIXED ASSETS (Continued)

The details of construction-in-progress accounts were as follows:

2013				
	Persentase Penyelesaian/ Percentage of Completion	Akumulasi Biaya/ Accumulated Cost	Estimasi Penyelesaian/ Estimated Completion Date	
Bangunan dan instalasi	20% - 95%	23.150.695	Januari - Juni 2014/ January - July 2014	Building and installation
Menara, transmiter dan antenna	20% - 95%	29.800.806	Januari - Juni 2014/ January - July 2014	Tower, transmitter and antenna
Peralatan studio dan penyiaran	20% - 95%	24.747.630	Januari - Juni 2014/ January - July 2014	Studio and broadcasting equipment
Perabotan dan peralatan kantor	30% - 95%	6.117.634	Januari - Juni 2014/ January - July 2014	Furniture and office equipment
Total		83.816.765		Total
2012				
	Persentase Penyelesaian/ Percentage of Completion	Akumulasi Biaya/ Accumulated Cost	Estimasi Penyelesaian/ Estimated Completion Date	
Bangunan dan instalasi	20% - 95%	75.116.492	Juni - Desember 2013/ June - December 2013	Building and installation
Menara, transmiter dan antenna	50% - 95%	18.923.531	Mei - Desember 2013/ May - December 2013	Tower, transmitter and antenna
Peralatan studio dan penyiaran	20% - 95%	34.680.638	Mei - Desember 2013/ May - December 2013	Studio and broadcasting equipment
Perabotan dan peralatan kantor	33% - 95%	4.314.463	Februari - Desember 2013/ February - December 2013	Furniture and office equipment
Total		133.035.124		Total

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, CAT memiliki aset tetap melalui liabilitas pembiayaan konsumen kepada PT BCA Finance masing-masing sebesar Rp8.438 dan Rp1.912.417.

As of December 31, 2013 and 2012, CAT had fixed assets financed through consumer finance liabilities with PT BCA Finance amounting to Rp8,438 and Rp1,912,417, respectively.

Aset tetap, kecuali hak atas tanah, telah diasuransikan terhadap risiko kerusakan, bencana alam, kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp89.651.105.214 (angka penuh), USD6.821.361,74, dan EUR9.800 pada tanggal 31 Desember 2013 dan Rp263.471.710.462 (angka penuh), USD18.431.403 dan EUR15.450 pada tanggal 31 Desember 2012. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Fixed assets, except land rights, are covered by insurance against losses from damage, disasters, fire and other risks under blanket policies with a total sum insured amounting to Rp89,651,105,214 (full amount), USD6,821,361.74, and EUR9,800 as of December 31, 2013 and Rp263,471,710,462 (full amount), USD18,431,403 and EUR15,450 as of December 31, 2012. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses from such risks.

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, CAT memiliki aset-aset yang telah sepenuhnya disusutkan namun masih digunakan untuk menunjang aktivitas operasi perusahaan. Nilai tercatat bruto dari aset-aset tersebut masing-masing sebesar Rp200.885.534 dan Rp197.882.295.

As of December 31, 2013 and 2012, CAT had assets that were fully depreciated but still in use to support the Company's operational activities which amounted to Rp200,885,534 and Rp197,882,295, respectively.

Berdasarkan evaluasi manajemen tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012.

Based on an evaluation by the management, there were no events or changes in circumstances that indicated any impairment in the value of the fixed assets as of December 31, 2013 and 2012.

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

10. ASET TETAP (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, aset tetap digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank yang diperoleh PT Visi Media Asia Tbk (Entitas Induk) (Catatan 28).

11. UANG MUKA PEMBELIAN PERALATAN

Akun ini terutama merupakan uang muka pembelian peralatan Studio Epicentrum. Saldo uang muka pembelian peralatan masing-masing sebesar Rp878.406 dan Rp40.738.442 pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012.

12. GOODWILL

Goodwill merupakan selisih antara harga perolehan yang dibayarkan kepada pihak ketiga dengan porsi nilai wajar aset neto CAT yang dapat diidentifikasi yang diakuisisi pada tahun 2009 (Catatan 4). Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, jumlah tercatat goodwill sebesar Rp5.815.847.

13. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

	2013	2012
Nilai penyertaan awal tahun	549.020	570.811
Bagian atas rugi neto	(1.008)	(21.791)
Pengalihan penjualan entitas	(548.012)	-
Nilai Penyertaan Akhir Tahun	-	549.020

Pada tahun 2011, Perusahaan membeli 31% lembar saham PT Viva Sport Indonesia 3 sebesar Rp620.000. Penurunan nilai investasi berkaitan atas bagian rugi neto.

Total aset, liabilitas dan hasil usaha dari entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

	2013	2012
<u>PT Viva Sport Indonesia 3</u>		
Total aset	-	3.157.057
Total liabilitas	-	(1.504.293)
Pendapatan	-	-
Rugi neto	-	(70.292)

Pada tanggal 29 April 2013, Perusahaan menjual saham yang dimiliki pada PT Viva Sport Indonesia 3 sejumlah 6.200 lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp620.000 kepada PT Asia Global Media (AGM). Penjualan ini telah mendapat persetujuan dari pemegang saham lainnya yaitu PT DSKB Delamanda Indonesia dan PT Gemilang Olah Raga Indonesia berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham pada tanggal yang sama (Catatan 4).

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31 2013 and 2012
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

10. FIXED ASSETS (Continued)

As of December 31, 2013 and 2012, fixed assets were pledged as collateral for bank loan obtained by PT Visi Media Asia Tbk (Parent Company) (Note 28).

11. ADVANCES FOR PURCHASE OF EQUIPMENT

This account mainly represents advances for purchase of equipment related to Epicentrum Studio. Total balance of advances for purchase of equipment amounted to Rp878,406 and Rp40,738,442 as of December 31, 2013 and 2012, respectively.

12. GOODWILL

Goodwill represents the difference between the acquisition price paid to third parties and the portion of the fair value of the identifiable net assets of CAT acquired in 2009 (Note 4). As of December 31, 2013 and 2012, the carrying amount of goodwill amounted to Rp5,815,847.

13. INVESTMENT IN ASSOCIATE

	2013	2012
Investment at beginning of year	549.020	570.811
Equity in net loss	(1.008)	(21.791)
Transfer of associates entity	(548.012)	-
Investment at End of Year	-	549.020

In 2011, the Company acquired 31% shares in PT Viva Sport Indonesia 3 amounting to Rp620,000. The decrease pertains to share in the net losses.

Total assets, liabilities and results of associates were as follows:

	2013	2012
<u>PT Viva Sport Indonesia 3</u>		
Total assets	-	3.157.057
Total liabilities	-	(1.504.293)
Revenues	-	-
Net loss	-	(70.292)

On April 29, 2013, the Company sold its 6,200 shares in PT Viva Sports Indonesia 3 amounting to Rp620,000 to PT Asia Global Media (AGM). The sale has been approved by other shareholders consisting of PT DSKB Delamanda Indonesia and PT Gemilang Olah Raga Indonesia based on the General Meeting of Shareholders of the same date (Note 4).

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31 2013 and 2012
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

13. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (Lanjutan)

Harga jual saham yang harus dibayarkan oleh AGM adalah sesuai dengan harga nominal saham sebesar Rp620.000 dan akan dilunasi melalui cara tunai atau transfer setelah penandatanganan persetujuan tersebut. Sampai dengan 31 Desember 2013, Perusahaan belum menerima pembayaran tersebut dan dicatat sebagai piutang pihak berelasi (Catatan 25).

13. INVESTMENT IN ASSOCIATE

The selling price to be paid by AGM is in accordance with the nominal price of the shares amounting to Rp620,000 and will be paid in cash or through bank transfer after the signing of the agreement. As of December 31, 2013, the Company has not yet received such payment and has recorded it as due from a related party (Note 25).

14. UTANG USAHA

14. TRADE PAYABLES

	2013	2012	
Pihak berelasi			Related parties
PT Lativi Mediakarya	29.481.040	11.190.204	PT Lativi Mediakarya
PT Viva Media Baru	4.158.633	1.190.167	PT Viva Media Baru
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp2 miliar)	1.524.067	135.900	Others (each below Rp2 billion)
Sub-total	35.163.740	12.516.271	Sub-total
Pihak ketiga			Third parties
PT Kompak Mantap Indonesia	12.811.463	8.727.944	PT Kompak Mantap Indonesia
PT Tripar Multivision Plus	12.328.235	-	PT Tripar Multivision Plus
PT Layar Kaca Komunikatama	5.100.000	5.100.000	PT Layar Kaca Komunikatama
PT Rapi Film	4.893.228	2.799.380	PT Rapi Film
PT Cristantra Hariwijaya Entertainment	4.750.000	4.750.000	PT Cristantra Hariwijaya Entertainment
PT Teguh Bakti Mandiri	2.685.835	2.046.235	PT Teguh Bakti Mandiri
PT Cakrawala Pesona Jaya Film	1.711.120	1.711.120	PT Cakrawala Pesona Jaya Film
PT Pidi Visual Project	1.512.177	7.787.877	PT Pidi Visual Project
PT Soraya Intercine Films	912.353	4.575.420	PT Soraya Intercine Films
PT Barometer Lite	-	6.279.337	PT Barometer Lite
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp2 miliar)	24.575.001	37.833.392	Others (each below Rp2 billion)
Sub-total	71.279.412	81.610.705	Sub-total
Total	106.443.152	94.126.976	Total
Persentase utang usaha - Pihak berelasi terhadap total liabilitas	11,70%	2,15%	Percentage of trade payables - related parties to total liabilities

Kelompok Usaha tidak memberikan jaminan atas utang usaha.

The Group did not provide any collateral for the trade payables.

Rincian umur utang usaha adalah sebagai berikut:

The details of the aging schedule of trade payables were as follows:

	2013	2012	
Belum jatuh tempo	10.491.137	13.725.263	Not yet due
Jatuh tempo			Past due
1 hari sampai dengan 30 hari	5.479.809	9.559.347	1 day to 30 days
31 hari sampai 60 hari	1.874.631	5.857.338	31 days to 60 days
61 hari sampai 90 hari	15.976.750	53.463.674	61 days to 90 days
Lebih dari 90 hari	72.620.825	11.521.354	More than 90 days
Total	106.443.152	94.126.976	Total

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31 2013 and 2012
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

14. UTANG USAHA (Lanjutan)

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	2013	2012
Rupiah	104.022.589	66.587.832
Dolar Amerika Serikat	1.982.609	26.931.982
Lain-lain	437.954	607.162
Total	106.443.152	94.126.976

14. TRADE PAYABLES (Continued)

The details of trade payables based on original currency were as follows:

Rupiah
United States Dollar
Others
Total

15. UTANG LAIN-LAIN

	2013	2012
Pihak ketiga		
PT Telekomunikasi Indonesia Tbk	8.684.964	9.813.316
PT Marlin Trisiana	-	14.002.415
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp2 miliar)	2.819.697	1.962.440
Total	11.504.661	25.778.171

Third parties
PT Telekomunikasi Indonesia Tbk
PT Marlin Trisiana
Others (each below
Rp2 billion)
Total

Seluruh utang lain-lain menggunakan mata uang Rupiah.

Pada tahun 2013, Manajemen Perusahaan telah menghapus utang usaha CAT pada PT Marlin Trisiana sebesar Rp14.002.415 dan uang muka terkait untuk aktiva tetap sebesar Rp887.192, keuntungan atas penghapusan utang – neto sebesar Rp13.115.223 diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

15. OTHER PAYABLES

All other payables are denominated in Rupiah.

In 2013, the Company's management has written-off CAT payables to PT Marlin Trisiana amounting to Rp14,002,415 and a related advances for fixed assets amounting to Rp887,192, resulting to a gain from write-off of payables – net of Rp13.115.223 which is recognized in the consolidated statements of comprehensive income.

16. UANG MUKA PELANGGAN

Uang muka pelanggan masing-masing sebesar Rp10.143.808 dan Rp21.642.712 pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, terutama merupakan uang muka yang diterima dari agen iklan atas penjualan iklan.

Seluruh uang muka pelanggan menggunakan mata uang Rupiah.

16. ADVANCE RECEIPTS FROM CUSTOMERS

Advance receipts from customers amounting to Rp10,143,808 and Rp21,642,712 as of December 31, 2013 and 2012, respectively, mostly represent deposits received from the agency related to sale of advertisements.

All advance receipts from customers are denominated in Rupiah.

17. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

	2013	2012
Produksi in-house	30.975.696	40.941.916
Gaji	6.934.278	5.696.428
Sewa	1.346.547	1.829.902
Jasa profesional	1.396.000	173.008
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1 miliar)	699.119	-
Total	41.351.640	48.641.254

In-house production
Salary
Rental
Professional fee
Others (each below
Rp1 billion)
Total

PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31 2013 and 2012
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)

18. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar Dimuka

Akun ini merupakan Pajak Pertambahan Nilai dibayar di muka masing-masing sebesar nihil dan Rp17.500 pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012.

b. Tagihan Pajak Penghasilan

Akun ini merupakan kelebihan atas tagihan pajak penghasilan masing-masing sebesar Rp15.964.067 pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012.

c. Utang Pajak

	2013	2012
Pajak penghasilan		
Pasal 4(2)	344.063	109.555
Pasal 21	1.249.056	834.033
Pasal 23	823.245	1.096.298
Pasal 26	266.347	139.766
Pasal 29	53.461.164	17.481.493
Pajak Pertambahan Nilai	640.868	17.811.342
Denda pajak	2.189.842	2.189.842
Total	58.974.585	39.662.329

d. Beban Pajak Penghasilan

	2013	2012
Kini	(66.479.311)	(31.704.459)
Tangguhan	(562.246)	(45.301.027)
Total	(67.041.557)	(77.005.486)

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan sesuai dengan laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan taksiran rugi fiskal untuk tahun pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

	2013	2012
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	186.005.330	120.483.801
Laba sebelum beban pajak penghasilan - Entitas Anak	(418.417.252)	(124.401.858)
Eliminasi dan penyesuaian	175.716.677	47.396.159
Laba (rugi) komersial sebelum beban pajak penghasilan diatribusikan kepada Perusahaan	(56.695.245)	43.478.102
Beda tetap	55.269.183	(46.973.409)
Taksiran rugi fiskal - Perusahaan	(1.426.062)	(3.495.307)
Rugi fiskal yang dapat dikompensasikan	(8.888.083)	(19.385.472)
Akumulasi Rugi Fiskal Akhir Tahun	(10.314.145)	(22.880.779)

18. TAXATION

a. Prepaid Taxes

This account consists of prepaid Value-Added Tax amounting to nil and Rp17.500 as of December 31, 2013 and 2012.

b. Claims for Income Tax Refund

This account consists of claims for income tax refund amounting to Rp15,964,067 as of December 31, 2013 and 2012.

c. Taxes Payable

Income taxes
Article 4(2)
Article 21
Article 23
Article 26
Article 29
Value-Added Tax
Tax penalties
Total

d. Income Tax Expense

Current
Deferred

Reconciliation between income before income tax expense as shown in the consolidated statements of comprehensive income and estimated fiscal loss for the years ended December 31, 2013 and 2012 was as follows:

Income before income tax expense per consolidated statements of comprehensive income
Income before income tax expense - Subsidiary
Eliminations and adjustments
Commercial gain (loss) before income tax expense attributable to the Company
Permanent differences
Estimated fiscal loss - Company
Fiscal loss carry forward at beginning of year
Accumulated Fiscal Loss At End of Year

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31 2013 and 2012
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

18. PERPAJAKAN (Lanjutan)

18. TAXATION (Continued)

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Beban pajak penghasilan - kini:			<i>Income tax expense - current:</i>
Perusahaan	-	-	<i>Company</i>
Entitas Anak	66.479.311	31.704.459	<i>Subsidiary</i>
Total Beban Pajak Penghasilan - Kini	66.479.311	31.704.459	<i>Total Income Tax Expense - current</i>
Ditambah:			<i>Addition:</i>
Utang Pajak Penghasilan Pasal 29 awal tahun	17.481.493	-	<i>Tax payable article 29 at beginning of year</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Pembayaran pajak	(16.124.015)	-	<i>Payment of tax</i>
Pajak penghasilan dibayar dimuka	(14.375.625)	(14.222.966)	<i>Prepayment of income tax</i>
Utang Pajak Penghasilan Pasal 29	<u>53.461.164</u>	<u>17.481.493</u>	<i>Tax Payable Article 29</i>

e. Pajak Tangguhan

e. Deferred Tax

	Saldo 1 Januari/ Balance January 1, 2013	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laporan Laba Rugi Komprehensif/ Credited (Charged) to Statement of Comprehensive Income	Saldo 31 Desember/ Balance December 31, 2013	
Aset Pajak Tangguhan				Deferred Tax Assets
Liabilitas imbalan kerja	11.980.204	482.126	12.462.330	<i>Employee benefits liabilities</i>
Piutang usaha dan piutang lain-lain	1.471.158	71.875	1.543.033	<i>Trade and other receivables</i>
Total aset pajak tangguhan	13.451.362	554.001	14.005.363	<i>Total deferred tax assets</i>
Liabilitas Pajak Tangguhan				Deferred Tax Liability
Aset tetap	(23.458.288)	(1.116.247)	(24.574.535)	<i>Fixed assets</i>
Liabilitas Pajak Tangguhan - Neto	<u>(10.006.926)</u>	<u>(562.246)</u>	<u>(10.569.172)</u>	<i>Deferred Tax Liability - Net</i>

	Saldo 1 Januari/ Balance January 1, 2012	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laporan Laba Rugi Komprehensif/ Credited (Charged) to Statement of Comprehensive Income	Saldo 31 Desember/ Balance December 31, 2012	
Aset Pajak Tangguhan				Deferred Tax Assets
Akumulasi rugi fiskal	44.853.020	(44.853.020)	-	<i>Accumulated fiscal loss</i>
Liabilitas imbalan kerja	11.435.788	544.416	11.980.204	<i>Employee benefits obligation</i>
Piutang usaha dan piutang lain-lain	1.363.928	107.230	1.471.158	<i>Trade and other receivables</i>
Total aset pajak tangguhan	57.652.736	(44.201.374)	13.451.362	<i>Total deferred tax assets</i>
Liabilitas Pajak Tangguhan				Deferred Tax Liability
Aset tetap	(22.358.635)	(1.099.653)	(23.458.288)	<i>Fixed assets</i>
Liabilitas Pajak Tangguhan - Neto	<u>35.294.101</u>	<u>(45.301.027)</u>	<u>(10.006.926)</u>	<i>Deferred Tax Liability - Net</i>

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan dapat direalisasikan pada periode mendatang.

Management believes that the deferred tax assets are recoverable in future periods.

18. PERPAJAKAN (Lanjutan)

f. Surat Ketetapan Pajak dan Surat Tagihan Pajak

- Pada tanggal 13 April 2012, CAT menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) No. 00014/406/10/092/12 untuk tahun fiskal 2010 atas pajak penghasilan badan yang dapat direstitusi sebesar Rp5.140.337 dan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dan Surat Tagihan Pajak (STP) sebesar Rp4.342.442. Kelebihan pajak tersebut telah diperhitungkan dengan liabilitas pajak dan telah direstitusi pada bulan Mei 2012.

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Liabilitas imbalan kerja karyawan CAT dihitung oleh aktuaris independen, antara lain: PT Sigma Prima Solusindo pada tanggal 31 Desember 2013 dan PT Ricky Leonard Jasatama 31 Desember 2012 berdasarkan laporan tertanggal masing-masing 3 Maret 2014 dan 20 Februari 2013.

Liabilitas imbalan kerja dihitung dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit". Asumsi utama yang digunakan untuk perhitungan aktuaris tersebut adalah sebagai berikut:

	2013
Tingkat diskonto	9,09%
Tingkat kenaikan gaji	9,0%
Usia pensiun normal	55 tahun / years
Tingkat mortalitas	Tabel Mortalitas Indonesia III (2011)/ Indonesian Mortality Table III (2011)

Beban imbalan kerja karyawan yang diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2013
Beban jasa kini	4.818.514
Beban bunga	2.350.045
Kerugian (keuntungan) aktuarial	(1.002.182)
Total	6.166.377

Liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	2013
Nilai kini kewajiban imbalan kerja	46.173.697
Kerugian aktuarial yang belum diakui	3.675.621
Liabilitas Imbalan Kerja	49.849.318

18. TAXATION (Continued)

f. Tax Assessment Letter and Tax Collection Letter

- On April 13, 2012, CAT received an Overpayment Tax Assessment Letter (SKPLB) No. 00014/406/10/092/12 for 2010 corporate income tax amounting to Rp5,140,337 and Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) and Tax Collection Letter (STP) amounting to Rp4,342,442. The overpayment has been compensated against tax liabilities and the balance refunded in May 2012.

19. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES

Employee benefit liabilities of CAT were calculated by the following independent actuaries: PT Sigma Prima Solusindo as of December 31, 2013 and PT Ricky Leonard Jasatama as of December 31, 2012, in their reports dated March 3, 2014 and February 20, 2013, respectively.

Employee benefit liabilities were calculated using the "Projected Unit Credit" method. Key assumptions used by the actuaries in calculating the provisions were as follows:

	2012	
	6,5%	Discount rate
	6,0%	Salary increment rate
	55 tahun / years	Pension age
	Tabel Mortalitas Indonesia III (2011)/ Indonesian Mortality Table III (2011)	Mortality rate

Employee benefits expense recognized in the consolidated statements of comprehensive income was as follows:

	2012	
	2.517.758	Current service cost
	1.424.222	Interest expense
	1.500.547	Actuarial losses (gains)
Total	5.442.527	Total

The employee benefit liabilities were as follows:

	2012	
	25.853.084	Present value of benefits obligation
	22.067.732	Unrecognized actuarial loss
Employee Benefit Liabilities	47.920.816	

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31 2013 and 2012
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

Mutasi liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	2013	2012
Saldo awal	47.920.816	45.743.150
Beban imbalan pascakerja	6.166.377	5.442.527
Pembayaran imbalan kerja	(4.237.875)	(3.264.861)
Saldo Akhir	49.849.318	47.920.816

Perbandingan nilai kini kewajiban imbalan kerja dan penyesuaian yang timbul pada liabilitas program akibat perbedaan antara asumsi aktuarial dan kenyataan adalah sebagai berikut:

Program Pensiun Imbalan Kerja	2013	2012	2011	2010	2009	Benefit Pension Plans
Nilai kini kewajiban imbalan kerja	46.173.697	25.853.084	67.931.955	44.651.144	32.949.365	Present value of benefits obligation
Penyesuaian yang timbul dari liabilitas program	17.389.929	(42.755.991)	12.617.993	(4.364.449)	(2.764.929)	Experience adjustment arising on plan liabilities

19. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (Continued)

The movements of employee benefit liabilities were as follows:

Comparison of the present value of benefits obligation and the experience adjustments (the effects of differences between the previous actuarial assumptions and what has actually occurred) arising from the plan liabilities were as follows:

20. MODAL SAHAM

Pemegang saham Perusahaan, jumlah saham yang ditempatkan dan disetor yang terkait adalah sebagai berikut:

20. SHARE CAPITAL

The Company's shareholders, the number of issued and paid shares and the related balances were as follows:

	2013			Shareholders
	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor/ Number of Issued and Paid Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Total Modal Ditempatkan dan Disetor/ Total issued and Paid-up Capital (Rp)	
Pemegang Saham				
PT Visi Media Asia Tbk	3.627.425.340	99,9997	362.742.534	PT Visi Media Asia Tbk
Ahmad Zulfikar Said	12.500	0,0003	1.250	Ahmad Zulfikar Said
Total	3.627.437.840	100,0000	362.743.784	Total

	2012			Shareholders
	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor/ Number of Issued and Paid Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Total Modal Ditempatkan dan Disetor/ Total issued and Paid-up Capital (Rp)	
Pemegang Saham				
PT Visi Media Asia Tbk	362.742.534	99,9997	362.742.534	PT Visi Media Asia Tbk
Ahmad Zulfikar Said	1.250	0,0003	1.250	Ahmad Zulfikar Said
Total	362.743.784	100,0000	362.743.784	Total

Berdasarkan Catatan 1a, efektif 11 Desember 2013, penurunan nilai nominal saham Perusahaan karena *stock split*. Pemecahan nilai nominal saham dari Rp1.000 (angka penuh) per saham menjadi Rp100 (angka penuh) per saham.

As discussed in Note 1a, effective December 11, 2013, the par value of the Company's shares decreased due to stock split. The par value of shares was split from Rp1,000 (full amount) per share to Rp100 (full amount) per share.

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31 2013 and 2012
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

20. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, PT Visi Media Asia Tbk (Entitas Induk) menjaminkan seluruh saham yang dimilikinya pada Perusahaan sebagai jaminan atas pinjaman banknya (Catatan 28).

20. SHARE CAPITAL (Continued)

As of December 31, 2013 and 2012, PT Visi Media Asia Tbk (Parent Company) pledged all of its share ownership in the Company as collateral for its loan (Note 28).

21. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Kepentingan nonpengendali atas ekuitas

	2013	2012
Ahmad Zufikar Said	2.928	2.149
Friedrich Himawan	256.884	-
Yogi Andriyadi	45.885	-
Ahmad Rahardian	20.202	-
Santana Muharam	20.583	-
Total	346.482	2.149

21. NON-CONTROLLING INTEREST

Non-controlling interest in equity

Ahmad Zufikar Said
Friedrich Himawan
Yogi Andriyadi
Ahmad Rahardian
Santana Muharam
Total

Kepentingan nonpengendali atas laba (rugi) neto Entitas Anak

Non-controlling interest in net income (loss) of Subsidiaries

	2013	2012
Ahmad Zufikar Said	770	214
Friedrich Himawan	(36.942)	-
Yogi Andriyadi	(4.798)	-
Ahmad Rahardian	(10.280)	-
Santana Muharam	(4.417)	-
Total	(55.667)	214

Ahmad Zufikar Said
Friedrich Himawan
Yogi Andriyadi
Ahmad Rahardian
Santana Muharam
Total

22. PENDAPATAN USAHA

	2013	2012
Pendapatan dari iklan	851.043.724	622.242.609
Potongan dan komisi penjualan	(15.553.264)	(11.439.880)
Neto	835.490.460	610.802.729

22. REVENUES

Revenue from advertising
Sales discount and commission
Net

Kelompok Usaha memiliki pendapatan iklan 10% dari total pendapatan konsolidasian dari PT Wira Pamungkas Pariwara.

The Group has advertisement revenue of 10% of total consolidated revenues from PT Wira Pamungkas Pariwara.

23. BEBAN USAHA

	2013	2012
Program dan penyiaran		
Amortisasi persediaan program materi	255.654.733	209.761.375
Penyusutan (Catatan 10)	27.664.681	27.527.951
Beban program	10.639.535	5.113.070
Sewa transponder (Catatan 28)	4.243.540	4.404.580
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp2 miliar)	5.055.300	4.512.833
Sub-total	303.257.789	251.319.809

23. OPERATING EXPENSES

Program and broadcasting
Amortization of program material inventory
Depreciation (Note 10)
Program expense
Transponder lease (Note 28)
Others (each below Rp2 billion)
Sub-total

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31 2013 and 2012
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

23. BEBAN USAHA (Lanjutan)

23. OPERATING EXPENSES (Continued)

	2013	2012	
Umum dan administrasi			General and administrative
Gaji dan kesejahteraan karyawan	151.564.178	128.543.234	Salaries, wages and employee welfare
Pemasaran	34.756.757	16.726.667	Marketing
Listrik dan air	18.839.611	14.514.526	Water and electricity
Keamanan dan kebersihan	14.847.637	14.112.317	Security and cleaning
Jasa profesional	14.498.183	6.060.468	Professional fee
Transportasi	9.368.197	6.954.754	Transportation
Penyusutan (Catatan 10)	9.052.073	5.202.581	Depreciation (Note 10)
Sewa	6.295.256	6.267.733	Rent
Imbalan pascakerja (Catatan 19)	6.166.377	5.442.527	Employee benefit expenses (Note 19)
Perbaikan dan pemeliharaan	5.738.464	4.079.660	Repair and maintenance
Perlengkapan kantor	3.286.578	3.616.032	Office supplies
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	287.500	428.921	Provision for impairment loss of receivables
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1 miliar)	13.560.465	9.542.595	Others (each below Rp1 billion)
Sub-total	288.261.276	221.492.015	Sub-total
Total	591.519.065	472.811.824	Total

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, tidak terdapat pembelian materi program dari satu pemasok yang melebihi 10% dari total pendapatan usaha konsolidasian.

For the year ended December 31, 2013 and 2012, there were no total purchases of program materials with a supplier with more than 10% of the consolidated total revenues.

24. LABA PER SAHAM

24. BASIC EARNINGS PER SHARE

	2013	2012	
Laba neto diatribusikan kepada pemilik entitas induk	119.019.440	43.478.101	Net income attributable to owners of parent
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar	541.631.130	362.743.784	Total weighted average number of ordinary shares outstanding
Laba per Saham Dasar			Basic Earnings per Share
Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk (Angka Penuh)	219,743	119,859	Attributable to the Owners of Parent (Full Amount)

25. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

25. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Dalam kegiatan usahanya, Kelompok Usaha melakukan transaksi dengan pihak berelasi. Transaksi-transaksi tersebut adalah sebagai berikut:

The Group, in its regular conduct of business, has engaged in transactions with related parties. These transactions were as follows:

a. Pendapatan usaha

a. Revenue

Jumlah pendapatan dari pihak berelasi masing-masing sebesar Rp840.724 dan Rp5.000.626 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012.

Total revenue from related parties amounted to Rp840,724 and Rp5,000,626 for the years ended December 31, 2013 and 2012, respectively.

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

25. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (Lanjutan)

Persentase total pendapatan dari pihak berelasi terhadap total pendapatan masing-masing sebesar 0,10% dan 0,82% untuk tahun pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012.

Piutang usaha pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 disajikan sebagai bagian dari "Piutang Usaha" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 6).

b. Beban umum dan administrasi

Beban umum dan administrasi dengan pihak berelasi masing-masing sebesar Rp1.563.568 dan Rp48.057 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012.

Persentase total beban umum dan administrasi dari pihak berelasi terhadap total beban usaha masing-masing sebesar 0,26% dan 0,01% untuk tahun pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012.

Utang usaha pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 disajikan sebagai bagian dari akun "Utang Usaha" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 14).

Pada tanggal 27 Desember 2012, CAT menandatangani berita acara penghapusan piutang usaha PT Viva Media Baru sebesar Rp4.079.660. Rugi atas penghapusan piutang usaha tersebut disajikan sebagai bagian dari beban umum dan administrasi pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun 2012.

c. Piutang pihak berelasi

	2013	2012
PT Lativi Mediakarya	36.373.312	-
PT Visi Media Asia Tbk	8.154.954	6.252.467
PT Asia Global Media	690.488	56.669.628
PT Redal Semesta	21.600	21.600
Sub total	45.240.354	62.943.695
Beban yang belum diamortisasi	(318.370)	(475.339)
Neto	44.921.984	62.468.356
Persentase terhadap Total Aset	4,6%	5,5%

Piutang dari PT Lativi Mediakarya sebesar Rp36.373.312 pada tanggal 31 Desember 2013 merupakan piutang yang diberikan berkaitan dengan perjanjian kerjasama produksi kompetisi Liga Indonesia musim kompetisi 2012-2013 (Catatan 28).

Piutang dari PT Visi Media Asia Tbk masing-masing sebesar Rp8.154.954 dan Rp6.252.167 pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 merupakan penggantian biaya berkaitan dengan beban operasional.

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31 2013 and 2012
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

**25. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(Continued)**

The percentage of total revenue from related parties to total revenue amounted to 0.10% and 0.82% for the year ended December 31, 2013 and 2012, respectively.

The related party receivables as of December 31, 2013 and 2012 are presented as part of "Trade Receivables" account in the consolidated statements of financial position (Note 6).

b. General and administrative expenses

General and administrative expenses with related parties amounted to Rp1,563,568 and Rp48,057 for the years ended December 31, 2013 and 2012, respectively.

The percentage of general and administrative from related parties to total operating expenses amounted to 0.26% and 0.01% for the years ended December 31, 2013 and 2012, respectively.

Payables to related parties as of December 31, 2013 and 2012 are presented as part of "Trade Payables" account in the consolidated statements of financial position (Note 14).

On December 27, 2012, CAT approved the write-off of trade receivables from PT Viva Media Baru amounting to Rp4,079,660. Loss on the write-off of the trade receivables was presented as part of general and administrative expenses in its 2012 consolidated statement of comprehensive income.

c. Due from related parties

	2013	2012
PT Lativi Mediakarya	-	-
PT Visi Media Asia Tbk	6.252.467	6.252.467
PT Asia Global Media	56.669.628	56.669.628
PT Redal Semesta	21.600	21.600
Sub total	62.943.695	62.943.695
Unamortized cost	(475.339)	(475.339)
Net	62.468.356	62.468.356
Percentage to Total Assets	5,5%	5,5%

The due from PT Lativi Mediakarya amounting to Rp36,373,312 as of December 31, 2013 represents outstanding balance related to production sharing agreement in relation with the Liga Indonesia Competition season 2012-2013 (Note 28).

The due from PT Visi Media Asia Tbk amounting to Rp8,154,954 and Rp6,252,167 as of December 31, 2013 and 2012, respectively, represents reimbursement of expenses relating to operational expense.

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

25. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (Lanjutan)

Piutang dari PT Asia Global Media masing-masing sebesar Rp690.488 pada tanggal 31 Desember 2013 merupakan piutang yang diberikan berkaitan dengan penjualan investasi pada PT Viva Sport Indonesia 3 sedangkan sebesar Rp56.669.628 pada tanggal 31 Desember 2012 merupakan penggantian biaya berkaitan dengan beban operasional.

Piutang dari PT Redal Semesta sebesar Rp21.600 pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 merupakan penggantian biaya berkaitan dengan beban profesional.

Seluruh piutang pihak berelasi menggunakan mata uang Rupiah.

d. Utang pihak berelasi

	2013	2012
PT Visi Media Asia Tbk	14.746.355	365.459.008
PT Bakrie Global Ventura (dahulu PT CMA Indonesia)	32.975	32.975
Sub total	14.779.330	365.491.983
Beban yang belum diamortisasi	(3.172.252)	(74.043.026)
Neto	11.607.078	291.448.957
Persentase terhadap Total Liabilitas	3,86%	50,15%

Saldo utang kepada PT Visi Media Asia Tbk masing-masing sebesar Rp14.746.355 dan Rp365.459.008 pada tanggal, 31 Desember 2013 dan 2012 merupakan pinjaman yang diterima untuk keperluan modal kerja.

Saldo utang kepada PT Bakrie Global Ventura sebesar Rp32.975 dan Rp32.975 pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 merupakan pinjaman yang diterima untuk keperluan operasional.

Rincian utang pihak berelasi berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:.

	2013	2012
Rupiah	11.607.078	141.563.957
Dolar Amerika Serikat	-	149.885.000
Total	11.607.078	291.448.957

e. Total remunerasi dan imbalan lainnya yang diberikan kepada direktur CAT masing-masing pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

	2013	2012
Direksi		
Imbalan jangka pendek	11.121.023	14.930.731

Manajemen kunci Kelompok Usaha terdiri dari Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan.

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31 2013 and 2012
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

**25. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(Continued)**

The due from PT Asia Global Media amounting to Rp690,488 includes the sale of investment in PT Viva Sport Indonesia 3 whereas the balance amounting to Rp56,669,628 as of December 31, 2012, represents reimbursement of expenses relating to operational expense.

The due from PT Redal Semesta amounting to Rp21,600 as of December 31, 2013 and 2012 represents reimbursement of expenses relating to profesional fee.

All due from related parties are denominated in Rupiah currency.

d. Due to related parties

	2013	2012
PT Visi Media Asia Tbk	14.746.355	365.459.008
PT Bakrie Global Ventura (formerly PT CMA Indonesia)	32.975	32.975
Sub total	14.779.330	365.491.983
Unamortized cost	(3.172.252)	(74.043.026)
Net	11.607.078	291.448.957
Percentage to Total Liabilities	3,86%	50,15%

The due to PT Visi Media Asia Tbk amounting to Rp14,746,355 and Rp365,459,008 as of December 31, 2013 and 2012, respectively, represents loan obtained for working capital.

The due to PT Bakrie Gobal Ventura amounting to Rp32,975 as of December 31, 2013 and 2012 represents loan obtained for operational use.

The details of due to related parties based on original currency were as follows:

	2013	2012
Rupiah	11.607.078	141.563.957
United States Dollar	-	149.885.000
Total	11.607.078	291.448.957

e. Total remuneration and other benefits paid to the directors of CAT for the years ended 2013 and 2012 were as follows:

	2013	2012
Directors		
Short-term benefits	11.121.023	14.930.731

The Group's key management consisted of the Company's Boards of Commissioners and Directors

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31 2013 and 2012
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

25. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (Lanjutan)

f. Sifat hubungan dengan pihak berelasi

Sifat hubungan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

- (1) PT Asia Global Media ("AGM"), PT Lativi Mediakarya ("LM"), PT Redal Semesta ("RS") merupakan perusahaan.
- (2) PT Visi Media Asia Tbk ("VMA") adalah pemegang saham Perusahaan.
- (3) PT Bakrie Global Ventura (dahulu PT CMA Indonesia) adalah entitas induk akhir.

Dalam kegiatan usaha yang normal, Kelompok Usaha melakukan transaksi dengan pihak yang berelasi pada tingkat harga dan persyaratan yang disetujui kedua belah pihak.

**25. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(Continued)**

f. Nature of relationship with related parties

The nature of the relationships with related parties are as follows:

- (1) PT Asia Global Media ("AGM"), PT Lativi Mediakarya ("LM"), PT Redal Semesta ("RS") are affiliated companies.
- (2) PT Visi Media Asia Tbk ("VMA") is a shareholder of the Company.
- (3) PT Bakrie Global Ventura (formerly PT CMA Indonesia) is the ultimate parent company.

In the normal course of business, the Group have engaged in transactions with related parties, which are conducted based on the agreed terms and conditions.

26. INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan taksiran nilai wajar dari instrumen keuangan yang dicatat di laporan posisi keuangan konsolidasian pada pelaporan periode:

26. FINANCIAL INSTRUMENTS

The following table sets forth the carrying amounts and estimated fair values of financial instruments that were carried on the consolidated statements of financial position as of the reporting period:

	2013		
	Nilai Tercatat/ Carrying Amounts	Nilai Wajar/ Fair Values	
Aset keuangan			Financial Assets
Kas	200.830	200.830	Cash on hand
Pinjaman yang diberikan dan piutang			Loans and receivables
Kas di bank dan deposito berjangka	32.543.339	32.543.339	Cash in banks and time deposits
Piutang usaha	287.780.055	287.780.055	Trade receivables
Piutang lain-lain	906.152	906.152	Other receivables
Piutang pihak berelasi	44.921.984	44.921.984	Due from related parties
Aset tidak lancar lainnya	4.224.768	4.224.768	Other non-current assets
Total Aset Keuangan	370.577.128	370.577.128	Total Financial Assets
Liabilitas keuangan			Financial Liabilities
Pinjaman dan utang			Loans and borrowings
Utang usaha	106.443.152	106.443.152	Trade payables
Utang lain-lain	11.504.661	11.504.661	Other payables
Beban masih harus dibayar	41.351.640	41.351.640	Accrued expenses
Liabilitas pembiayaan konsumen	8.438	8.438	Consumer finance liabilities
Utang pihak berelasi	11.607.078	11.607.078	Due to related parties
Total Liabilitas Keuangan	170.914.969	170.914.969	Total Financial Liabilities

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31 2013 and 2012
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

26. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

26. FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)

		2012			
		Nilai Tercatat/ Carrying Amounts	Nilai Wajar/ Fair Values		
Aset keuangan				Financial Assets	
Kas	200.830	200.830		Cash	
Pinjaman yang diberikan dan piutang				Loans and receivables	
Kas di bank dan deposito berjangka	180.252.738	180.252.738		Cash in bank and time deposits	
Piutang usaha	257.103.699	257.103.699		Trade receivables	
Piutang lain-lain	506.152	506.152		Other receivables	
Piutang pihak berelasi	62.943.395	62.943.395		Due from related parties	
Aset tidak lancar lainnya	4.784.904	4.784.904		Other non-current assets	
Total Aset Keuangan	505.791.718	505.791.718		Total Financial Assets	
Liabilitas keuangan				Financial Liabilities	
Pinjaman dan utang				Loans and borrowings	
Utang usaha	94.126.976	94.126.976		Trade payables	
Utang lain-lain	25.778.171	25.778.171		Other payables	
Beban masih harus dibayar	48.641.254	48.641.254		Accrued expenses	
Liabilitas pembiayaan konsumen	1.912.417	1.912.417		Consumer finance liabilities	
Utang pihak berelasi	291.448.957	291.448.957		Due to related parties	
Total Liabilitas Keuangan	461.907.775	461.907.775		Total Financial Liabilities	

Berdasarkan PSAK 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", terdapat tingkatan hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1),
- input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga pasar) (tingkat 2), dan
- input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (tingkat 3).

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan sepanjang nilai tersebut dapat diestimasi:

Aset dan liabilitas keuangan jangka pendek:

- Instrumen keuangan jangka pendek dengan jatuh tempo satu tahun atau kurang (kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain).

Instrumen keuangan ini diperkirakan sebesar nilai tercatat mereka karena sebagian besar merupakan jangka pendek.

Based on PSAK 60, "Financial Instruments: Disclosures", there are levels of fair value hierarchy as follows:

- quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (level 1),
- inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from market prices) (level 2), and
- inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (level 3).

The following methods and assumptions were used to estimate the fair value of each class of financial instrument for which it is practicable to do so:

Short-term financial assets and liabilities:

- Short-term financial instruments with remaining maturities of one year or less (cash and cash equivalents, trade receivables and other receivables).

These financial instruments approximate to their carrying amounts largely due to their short-term maturities.

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

26. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

Aset dan liabilitas keuangan jangka panjang:

- Liabilitas keuangan jangka panjang dengan suku bunga tetap.

Nilai wajar dari liabilitas keuangan ini ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa datang menggunakan suku bunga yang berlaku dari transaksi pasar yang dapat diamati untuk instrumen dengan persyaratan, risiko kredit dan jatuh tempo yang sama.

- Aset dan liabilitas keuangan jangka panjang lainnya

Estimasi nilai wajar didasarkan pada nilai diskonto dari arus kas masa datang yang disesuaikan untuk mencerminkan risiko pihak lawan (untuk aset keuangan) dan risiko kredit Kelompok Usaha (untuk liabilitas keuangan) dan menggunakan suku bunga bebas risiko (*risk-free rates*) dari instrumen yang serupa.

Untuk aset keuangan tidak lancar lainnya yang tidak dikuotasi di harga pasar dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal tanpa menimbulkan biaya yang berlebihan, dicatat berdasarkan nilai nominal dikurangi penurunan nilai.

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, Kelompok Usaha tidak memiliki instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar.

27. INFORMASI SEGMENT

Kelompok Usaha hanya mempunyai segmen usaha yaitu jasa periklanan dan jasa non iklan yang berlokasi di Jakarta yang dipertimbangkan sebagai segmen primer. Seluruh pendapatan atas jasa tersebut berasal dari wilayah Indonesia sehingga segmen geografis tidak disajikan.

Informasi segmen usaha Kelompok Usaha adalah sebagai berikut:

	2013			
	Iklan/ <i>Advertisement</i>	Non-Iklan/ <i>Non-Advertisement</i>	Eliminasi/ <i>Elimination</i>	Total/ <i>Total</i>
PENDAPATAN				
Pendapatan eksternal	795.832.696	-	-	795.832.696
Pendapatan antar segmen	39.657.764	-	-	39.657.764
Total Pendapatan	835.490.460	-	-	835.490.460
BEBAN USAHA				
Program dan penyiaran	303.257.789	-	-	303.257.789
Umum dan administrasi	286.857.273	1.404.003	-	288.261.276
Total Beban Usaha	590.115.062	1.404.003	-	591.519.065

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31 2013 and 2012
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

26. FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)

Long-term financial assets and liabilities:

- Long-term fixed-rate financial liabilities.

The fair value of these financial liabilities is determined by discounting future cash flows using applicable rates from observable current market transactions for instruments with similar terms, credit risk and remaining maturities.

- Other long-term financial assets and liabilities

Estimated fair value is based on the discounted value of future cash flows adjusted to reflect counterparty risk (for financial assets) and the Group's own credit risk (for financial liabilities) and using risk-free rates for similar instruments.

Other non-current assets that are not stated at quoted market price and whose fair value cannot be reliably measured without incurring excessive costs, are carried at their nominal amounts less any impairment losses.

As of December 31, 2013 and 2012, the Group had no financial instruments measured at fair value.

27. SEGMENT INFORMATION

The Group has only business segments, i.e., advertisement and non-advertisement services located in Jakarta, which are considered as a primary segment. All revenues from these services are from Indonesia. Therefore, no geographical segments are presented.

Business segment information of the Group was as follows:

REVENUES
External revenues
Intersegment revenues
Total Revenues
OPERATING EXPENSES
Program and broadcasting
General and administrative
Total Operating Expenses

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31 2013 and 2012
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

27. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

27. SEGMENT INFORMATION (Continued)

2013					
	Iklan/ Advertisement	Non-Iklan/ Non- Advertisement	Eliminasi/ Elimination	Total/ Total	
HASIL SEGMENT	245.375.398	(1.404.003)	-	243.971.395	SEGMENT RESULTS
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN					OTHER INCOME (CHARGES)
Penghasilan bunga				981.311	Interest income
Laba pelepasan aset tetap				459.000	Gain on disposal of fixed assets
Rugi selisih kurs - neto				(2.998.396)	Loss of foreign exchange - net
Penghasilan (beban) keuangan				(70.713.804)	Finance income (charges)
Beban dan denda pajak				(139.237)	Tax penalties and expenses
Administrasi bank dan beban bunga					Bank charges and Interest expenses
liabilitas pembiayaan konsumen				(414.171)	on consumer liabilities
Bagian atas rugi neto					Shares of losses from
entitas asosiasi				(1.008)	associate
Lain-lain - neto				14.860.240	Others - net
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN				186.005.330	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN				(67.041.557)	INCOME TAX EXPENSE
LABA NETO				118.963.773	NET INCOME
INFORMASI LAINNYA					OTHER INFORMATION
ASET					ASSETS
Aset segmen	968.973.736	719.347.707	(703.421.166)	984.900.277	Segment assets
LIABILITAS					LIABILITIES
Liabilitas segmen	(302.207.545)	(10.890.257)	12.645.950	(300.451.852)	Segment liabilities
Pengeluaran modal	114.810.665	-	-	114.810.665	Capital expenditures
Penyusutan	36.716.754	-	-	36.716.754	Depreciation
2012					
	Iklan/ Advertisement	Non-Iklan/ Non- Advertisement	Eliminasi/ Elimination	Total/ Total	
PENDAPATAN					REVENUES
Pendapatan eksternal	605.802.103	-	-	605.802.103	External revenues
Pendapatan antar segmen	5.000.626	-	-	5.000.626	Intersegment revenues
Total Pendapatan	610.802.729	-	-	610.802.729	Total Revenues
BEBAN USAHA					OPERATING EXPENSES
Program dan penyiaran	251.319.809	-	-	251.319.809	Program and broadcasting
Umum dan administrasi	221.437.015	55.000	-	221.492.015	General and administrative
Total Beban Usaha	472.756.824	55.000	-	472.811.824	Total Operating Expenses
HASIL SEGMENT	138.045.905	(55.000)	-	137.990.905	SEGMENT RESULTS
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN					OTHER INCOME (CHARGES)
Penghasilan bunga				3.360.078	Interest income
Laba pelepasan aset tetap				46.259	Gain on disposal of fixed assets
Rugi selisih kurs - neto				(6.813.726)	Loss on foreign exchange - net
Penghasilan (beban) keuangan				(6.754.233)	Finance income (charges)
Beban dan denda pajak				(6.617.602)	Tax penalties and expenses
Administrasi bank dan beban bunga					Bank charges and Interest expenses
liabilitas pembiayaan konsumen				(706.198)	on consumer liabilities
Bagian atas rugi neto					Shares of losses from
entitas asosiasi				(21.791)	associate
Lain-lain - neto				109	Others - net
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN				120.483.801	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN				(77.005.486)	INCOME TAX EXPENSE
LABA NETO				43.478.315	NET INCOME

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31 2013 and 2012
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

27. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

27. SEGMENT INFORMATION (Continued)

	2012				OTHER INFORMATION
	Iklan/ Advertisement	Non-Iklan/ Non- Advertisement	Eliminasi/ Elimination	Total/ Total	
INFORMASI LAINNYA					ASSETS
ASET					ASSETS
Aset segmen	989.584.124	864.095.115	(707.526.017)	1.146.153.222	Segment assets
LIABILITAS					LIABILITIES
Liabilitas segmen	(494.519.470)	(291.470.082)	204.848.994	(581.140.558)	Segment liabilities
Pengeluaran modal	31.113.860	-	-	31.113.860	Capital expenditures
Penyusutan	32.730.532	-	-	32.730.532	Depreciation

Kelompok Usaha memiliki pendapatan iklan 10% dari total pendapatan konsolidasian dari PT Wira Pamungkas Pariwara.

The Group has advertisement revenue of 10% of total consolidated revenues from PT Wira Pamungkas Pariwara.

28. PERJANJIAN DAN PERIKATAN PENTING

28. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

1. Pada tanggal 12 Juli 2010, CAT mengadakan perjanjian sewa dengan Telkom, dimana Telkom setuju menyewakan transpondernya kepada Entitas Anak dengan harga sewa Rp200.208 per bulan dan menyediakan jasa *occasional* TelkomBroadcast dengan biaya untuk *occasional transponder* 8 Mhz sebesar USD6 per menit dengan minimum pemakaian 10 menit, biaya layanan *feeding* sebesar USD8 per menit dengan minimum pemakaian 10 menit per *feeding*, dan biaya mobile SNG sebesar USD8 per menit dengan biaya instalasi sebesar Rp4.500 per lokasi untuk minimum 60 menit pemakaian. Perjanjian ini dimulai sejak tanggal 1 Februari 2010 dan berakhir pada tanggal 31 Januari 2012. Dengan ditandatanganinya perjanjian ini maka perjanjian *occasional transponder* sebelumnya dinyatakan berakhir.

1. On July 12, 2010, CAT entered into a lease agreement with Telkom, whereby Telkom agreed to lease its transponders to the Subsidiary at a rental fee amounting to Rp200,208 per month and provide occasional transponder service TelkomBroadcast with a fee for occasional transponder 8 MHz amounting to USD6 every minute with 10 minutes minimum charge, fee for feeding service amounting to USD8 every minute with 10 minutes minimum usage every feeding, and mobile fee SNG amounting to USD8 every minute with installation cost Rp4,500 every location for 60 minutes minimum usage. This agreement commenced on February 1, 2010 and would terminate on January 31, 2012. With the signing of this agreement, the previous occasional transponder agreement was terminated.

Pada tanggal 30 Nopember 2011, CAT dan Telkom menandatangani perjanjian sewa, dimana terhitung tanggal 1 Desember 2011, Entitas Anak telah merevisi perjanjian sebelumnya dan memperpanjang perjanjian tersebut dengan mengubah syarat-syarat dan ketentuan penggunaan layanan alokasi *Occasional Transponder* (sesuai pemesanan dan pemakaian) menjadi berbentuk sewa-menyewa *transponder* reguler. Perjanjian ini berlaku hingga 30 Nopember 2013 dengan opsi perpanjangan untuk tahun berikutnya.

On November 30, 2011, CAT and Telkom signed a rental agreement, whereby starting December 1, 2011, CAT and Telkom agreed to revise their previous agreement and extend the agreement by changing the terms and conditions of use Occasional Transponder allocation service (according to bookings and usage) to become regular transponder rental ("regular transponder"). This facility was available up to November 30, 2013 with renewal options for following year.

Pada tanggal 10 Mei 2012, CAT dan Telkom menandatangani amandemen pertama perjanjian sewa transponder, dimana terhitung tanggal 1 Februari 2012, CAT dan Telkom telah setuju untuk merevisi perjanjian sebelumnya dan memperpanjang perjanjian tersebut dengan mengubah syarat-syarat dan ketentuan penggunaan layanan *transponder* dengan kapasitas bandwidth selebar 8 MHz pada sistem satelit TELKOM-1 dan sebagai pengganti Transponder Occasional dan selanjutnya disebut "Transponder Reguler Tambahan". Amendemen ini berlaku hingga 31 Januari 2014.

On May 10, 2012, CAT and Telkom signed the first amendment to the transponder rental agreement, whereby starting February 1, 2012, CAT and Telkom agreed to revise their previous agreement and extend the agreement by changing the terms and conditions of use for Transponder with bandwidth capacity 8 MHz on TELKOM-1 satellite and as a substitute Occasional Transponder and referred as "Additional Regular Transponder". This amendment is available up to January 31, 2014.

28. PERJANJIAN DAN PERIKATAN PENTING (Lanjutan)

Pada tanggal 27 Januari 2014, Perusahaan dan Telkom menandatangani Berita Acara Kesepakatan No. Tel.406/HK.810/DES-G2012000/2014 mengenai Perpanjangan Kontrak Layanan Transponder dan Tambahan Transponder Reguler. Perjanjian ini dimulai sejak tanggal 1 Februari 2014 dan berakhir pada tanggal 31 Januari 2015 dengan opsi perpanjangan untuk tahun berikutnya.

Beban sewa *transponder* yang dibebankan pada operasional untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 masing-masing sebesar Rp4.243.540 dan Rp4.404.580 (Catatan 23).

2. Pada tanggal 16 Maret 2007, CAT mengadakan perjanjian dengan Badan Liga Sepakbola Indonesia (BLSI) dimana BLSI memberikan lisensi eksklusif kepada CAT seluruh *media rights* dan hak-hak komersial lainnya terkait seluruh pertandingan dari Liga Sepakbola Profesional Indonesia selama sepuluh (10) tahun sejak bulan Agustus 2007, dimana BLSI berkewajiban untuk menyelenggarakan minimal 150 pertandingan dalam satu musim kompetisi. Berdasarkan perjanjian ini, CAT dapat melakukan sub-lisensi hak tersebut kepada pihak afiliasi. Perjanjian ini dapat diperpanjang untuk lima (5) tahun musim pertandingan berdasarkan kesepakatan antar pihak. Sebagai kompensasi atas seluruh hak-hak yang diberikan dalam perjanjian tersebut, CAT membayar Rp100 miliar kepada BLSI untuk semua pertandingan selama sepuluh (10) tahun (Perjanjian ISL).

Pada tanggal 8 Februari 2011, berdasarkan Perjanjian ISL, CAT telah menandatangani Perjanjian Pengalihan atas seluruh hak dan kewajiban dari BLSI kepada PT Liga Indonesia (PTLI) berdasarkan Perjanjian ISL.

Pada tanggal 28 Oktober 2011, sehubungan dengan permintaan peninjauan ulang terhadap nilai hak siar Kompetisi ISL untuk musim kompetisi 2011/2012 dan seterusnya dan kemungkinan pengelolaan hak komersial atas kompetisi ISL, CAT menyampaikan hal-hal sebagai berikut:

- a. CAT pada dasarnya bersedia untuk melakukan peninjauan/review setiap tahun atas harga hak siar Kompetisi ISL dengan pertimbangan untuk menaikkan mutu dan kualitas Kompetisi ISL dengan ketentuan:
 - Jumlah pertandingan yang dapat ditayangkan secara langsung sekurang-kurangnya 200 pertandingan permusim kompetisi dengan jadwal yang disepakati oleh CAT.

**28. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS
(Continued)**

On January 27, 2014, the Company and Telkom signed Minutes of Meeting of Cooperation No. Tel.406/HK.810/DES-G2012000/2014 regarding the Contract Extension of Transponder Service and Additional Reguler Transponder. This agreement commenced on February 1, 2014 and would terminate on January 31, 2015 with renewal options for following year.

Transponder lease charged to operations for the years ended December 31, 2013 and 2012 amounted to Rp4,243,540 and Rp4,404,580, respectively (Note 23).

2. On March 16, 2007, CAT entered into an agreement with the National Football League Indonesia (BLSI) whereby BLSI granted an exclusive license to CAT for all media rights and other commercial rights related to all matches in the Professional Football League Indonesia for ten (10) years from August 2007, whereby BLSI is under an obligation to maintain at least 150 matches in a season's competition. Under this agreement, CAT can sub-license such rights to a related affiliated party. This Agreement may be extended for a further five (5) years of seasons based on the agreement between the parties. As compensation for all of the rights granted under the agreement, CAT paid Rp100 billion to BLSI for all matches during the ten (10) years (ISL Agreement).

On February 8, 2011, under ISL Agreement, CAT signed a Novation Agreement in regard to all rights and obligations of BLSI to PT Liga Indonesia (PTLI).

On October 28, 2011, with respect to a request to review the license contract value of ISL League broadcasting rights for the competition season 2011/2012 and the possibility of managing the commercial rights of ISL competition, CAT stated as follows:

- a. CAT is basically willing to undertake a review each year for the license price of ISL Competition in regard to the improving quality of Competition ISL, with the following provisions:
 - The number of matches that can be broadcast live should be at least 200 matches per competition season with schedule agreed upon by CAT.

28. PERJANJIAN DAN PERIKATAN PENTING (Lanjutan)

- CAT diberi hak siar eksklusif atas kompetisi sepak bola lainnya yang dikelola oleh PT Liga Indonesia termasuk namun tidak terbatas pada Kompetisi Divisi Utama, Kompetisi ISL U-21 dan Perang Bintang Indonesia Super League. Untuk pertandingan Divisi Utama, jumlah pertandingan yang dapat ditayangkan sekurang-kurangnya 40 pertandingan setiap musimnya.

- a. Untuk pengelolaan hak komersial atas Kompetisi ISL, CAT bersedia mempertimbangkan untuk mendapatkan hak tersebut untuk Musim Kompetisi 2011/2012 yang disertai dengan pemberian opsi pertama untuk musim kompetisi berikutnya.
- b. Dalam rangka mempopulerkan lebih luas lagi Kompetisi ISL dan Divisi Utama kepada masyarakat, CAT akan memberikan sub-lisensi kepada stasiun televisi afiliasi atau pihak ketiga untuk menayangkan pertandingan dan program pendukung pertandingan baik di Indonesia maupun di luar Indonesia.

Pada tanggal 2 Juli 2013, Perusahaan telah menandatangani Amendemen Pertama ("Amendemen") dimana Perusahaan sepakat menetapkan biaya hak siar Kompetisi ISL untuk musim 2012/2013 sebesar Rp50 miliar dimana pelaksanaan pembayaran biaya hak siar tersebut dilakukan dengan cara mengkompensasikan dengan sisa biaya yang belum dipergunakan.

Saldo uang muka masing-masing sebesar nihil dan Rp47,59 miliar pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, disajikan sebagai akun "Persediaan Materi Program" pada bagian aset tidak lancar dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

3. Pada tanggal 13 Agustus 2007, CAT mengadakan perjanjian sewa dengan PT Chitax Peni ("CP") dimana Entitas Anak menyewa area tertentu dari gedung perkantoran yang dikenal sebagai "Satrio Tower", yang akan digunakan untuk ruangan kantor, termasuk hak untuk menggunakan area umum di dalam gedung perkantoran. Berdasarkan perjanjian ini, syarat dan kondisi adalah sebagai berikut:

- Masa sewa adalah tiga puluh enam (36) bulan dan akan berakhir pada tanggal 31 Januari 2011. Pada akhir masa sewa, Entitas Anak akan memiliki hak untuk memperpanjang masa sewa untuk satu (1) tahun, dua (2) tahun dan tiga (3) tahun setelah berakhirnya masa sewa, dibawah syarat dan kondisi yang baru.
- Biaya sewa per meter persegi adalah sesuai dengan yang tercatat dalam perjanjian.

**28. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS
(Continued)**

- CAT was given exclusive rights to broadcast other football competitions by PT Liga Indonesia, including but not limited to the Premier Division Competition, Competition ISL U-21 and Star Wars Indonesia Super League. For Premier Division matches, the number of matches that can be aired should be at least 40 matches each season.

- a. To manage the commercial rights of ISL Competition, CAT is willing to consider obtaining the rights for the Competition Season 2011/2012, in line with the provision of first option for the next competition season.
- b. In order to more widely popularize the ISL League and First Division to the community, CAT will grant sub-licenses to television station affiliates or third parties to broadcast matches and game support programs both within and outside Indonesia.

On July 2, 2013, the Company entered First Amendment ("Amendment") wherein the Company agrees to determine broadcast rights cost of ISL Competition, season 2012 - 2013 amounting to Rp50 billion whereby the implementation of the broadcasting rights fee payment will be made by compensating with the remaining unused cost.

The balance of advances amounting to nil and Rp47.59 billion as of December 31, 2013 and 2012, respectively, was presented as "Program Material Inventories" under non-current assets in the consolidated statement of financial position.

3. On August 13, 2007, CAT entered into a rental agreement with PT Chitax Peni ("CP") whereby the Subsidiary rented certain areas of an office tower known as "Satrio Tower", which will be used for office space, including the right to use common areas in the office tower. In accordance with this agreement, the terms and conditions, among others, were as follows:

- The terms of the rental shall be for a period of thirty-six (36) consecutive months until the lease expiry date on January 31, 2011. At the end of the rental period, the Subsidiary shall have the right to extend the rental period for an additional one (1) year, two (2) or three (3) year period under new terms and conditions.
- The rental charges per square meter shall depend on the amounts as listed in the agreements.

28. PERJANJIAN DAN PERIKATAN PENTING (Lanjutan)

Serah terima ruangan kantor dari CP kepada CAT dilakukan pada tanggal 1 Februari 2008, CAT memperpanjang masa sewa sampai dengan 31 Maret 2012 dan tidak diperpanjang kembali.

4. Pada tanggal 17 Nopember 2011, CAT menandatangani perjanjian dengan PT Liga Indonesia atas hak siar kompetisi sepakbola Liga Indonesia untuk musim 2011-2012. Perjanjian ini mengharuskan CAT membayar hak siar kompetisi sepakbola sebesar Rp5 miliar.
5. Pada tanggal 23 Maret 2012, PT Inter Sports Marketing (ISM) dan Federation Internationale de Football Association (FIFA) telah menandatangani *License Agreement*. ISM adalah *authorized licensee* atau pemegang eksklusif dari *Media Rights* atas Turnamen Sepakbola Piala Dunia FIFA Edisi ke-20 (Piala Dunia 2014) dan beberapa kegiatan FIFA lainnya di wilayah Indonesia.

Pada tanggal 29 Juni 2012, ISM, CAT dan LM telah menandatangani Perjanjian Kerjasama sebagai prasyarat ditandatanganinya Perjanjian Lisensi (*Terrestrial FTA TV Rights*) dan mengatur kerja sama *Revenue Sharing* atas pendapatan yang diperoleh dari iklan dan/atau sponsor atas *Match* dan *Ceremonies*, dan rasio atas *Revenue Sharing* akan ditentukan dalam waktu sekurang-kurangnya 1 (satu) tahun terhitung sejak tanggal Perjanjian Kerja Sama.

Pada tanggal 29 Juni 2012, ISM, CAT dan LM telah menandatangani *License Agreement (Terrestrial FTA TV Rights)* sehubungan dengan penunjukan CAT dan LM sebagai *authorized sub-licensee* dari *Media Rights* atas *Television Rights* yang disalurkan melalui teresterial FTA TV. Berdasarkan perjanjian tersebut, CAT dan LM berhak untuk menyiarkan secara langsung, tunda dan *re-run* seluruh *Match* dan *Ceremonies* dari Piala Dunia 2014 dan beberapa kegiatan FIFA lainnya di berbagai media dan *platform*. Atas hak yang diterima tersebut maka CAT dan LM harus membayar *Rights Fee* sebesar USD50.000.000 kepada FIFA dan membayar biaya konsultasi sebesar USD3.000.000.

Sebagai kelanjutan dari prasyarat Perjanjian Lisensi maka pada tanggal 25 October 2013, ISM dan CAT dan LM telah menandatangani kerjasama pembagian pendapatan yang diperoleh dari iklan dan/atau sponsor atas *Match* dan *Ceremonies* dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Pendapatan sampai dengan sebesar Rp. 800 miliar maka secara keseluruhan akan menjadi milik CAT dan LM; dan
- b. Untuk pendapatan di atas Rp. 800 miliar maka akan dibagi dengan rasio 55% untuk CAT dan LM dan 45% untuk ISM

**28. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS
(Continued)**

The handover of office space to CAT by CP was made on February 1, 2008; CAT subsequently extended the rental period until March 31, 2012 and then terminated the lease.

4. *On November 17, 2011, CAT signed an agreement with PT Liga Indonesia for broadcast rights for the Indonesian League football competition, season 2011-2012. This agreement requires CAT to pay broadcast rights amounting to Rp5 billion.*
5. *On March 23, 2012, PT Inter Sports Marketing (ISM) and Federation Internationale de Football Association (FIFA) signed a License Agreement appointing ISM as exclusive holder of Media Rights for the 20th Edition of the FIFA World Cup Football Tournament (World Cup 2014) and Certain Other FIFA Events in Indonesia.*

On June 29, 2012, ISM, CAT and LM signed a Cooperation Agreement as a requirement for the signing of the License Agreement (FTA Terrestrial TV Rights) and maintaining Cooperation of Revenue Sharing for revenue from advertising and/or sponsorship on Match and Ceremonies, and the ratio Revenue Sharing will be determined within at least 1 (one) year from the date of the Cooperation Agreement.

On June 29, 2012, ISM, CAT and LM signed a License Agreement (Terrestrial FTA TV Rights) in connection with the appointment of CAT and LM as an authorized sub-licensee of the Media Rights for Television Rights through terrestrial FTA TV. Under these agreements, CAT and LM have the right to broadcast live, delayed and re-run the whole Matches and Ceremonies of the World Cup FIFA 2014 and Certain Other Events in various media and platforms. For the received rights, CAT and LM have to pay a Rights Fee to FIFA amounting to USD50,000,000 and pay a consulting fee amounting to USD3,000,000.

As continuation of the requirement of License Agreement made on October 25, 2013, ISM and CAT and LM signed a partnership sharing of revenue from advertising and/or sponsor of Match and Ceremonies with the following condition :

- a. *Revenue of up to Rp800 billion, then the revenue will be recognized in whole by CAT and LM; and*
- b. *For revenue above Rp800 billion, then revenue will be divided by the ratio of 55% for CAT and LM and 45% for ISM.*

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

28. PERJANJIAN DAN PERIKATAN PENTING (Lanjutan)

Simpanan jaminan untuk Piala Dunia diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 masing-masing sebesar Rp126.089.185 dan Rp125.989.185.

6. Pada tanggal 30 April 2013, Perusahaan dan CAT menandatangani Perjanjian Pengalihan Piutang masing-masing sebesar Rp68,8 miliar dan Rp27,5 miliar. Pada tanggal yang sama, Perusahaan dan CAT menandatangani Kesepakatan Bersama dimana pembayaran atas pengalihan piutang tersebut dilakukan dengan cara *off-set* terhadap piutang atas PT Asia Global Media dan PT Tiga Belas Entertainment dengan kewajiban pembayaran utang Perusahaan kepada CAT.
7. Pada tanggal 30 April 2013, Perusahaan dan PT Visi Media Asia Tbk ("VMA") menandatangani Perjanjian Pengalihan Piutang masing-masing sebesar Rp68,8 miliar dan Rp27,5 miliar. Pada tanggal yang sama, Perusahaan dan VMA juga menandatangani Kesepakatan Bersama dimana pembayaran atas pengalihan piutang tersebut dilakukan dengan cara *off-set* terhadap hak tagih yang dialihkan dengan kewajiban pembayaran utang Perusahaan kepada VMA
8. Pada Tanggal 8 Juli 2013, CAT dan LM menandatangani Perjanjian Kerja Sama Lisensi Penyiaran Pertandingan Kompetisi Liga Indonesia musim kompetisi 2012–2013 sebesar Rp25 miliar.
9. Pada Tanggal 9 Juli 2013, CAT dan LM menandatangani Perjanjian Kerja Sama Produksi sehubungan dengan Kompetisi Liga Indonesia musim kompetisi 2012–2013.
10. Pada Tanggal 19 Agustus 2013, CAT dan AGM menandatangani Perjanjian Kerja Sama Lisensi Penyiaran Pertandingan Kompetisi Indonesia Super League (ISL) musim kompetisi 2012–2013 sebesar Rp20 miliar.
11. Pada tanggal 1 Nopember 2013, PT Visi Media Asia Tbk (Induk Perusahaan) menandatangani Perjanjian Pinjaman dengan Credit Suisse AG, Cabang Singapura, ("Credit Suisse"), dengan jumlah pinjaman sebesar USD230 juta (Pinjaman) untuk jangka waktu empat (4) tahun.

Pinjaman ini dijamin dengan pinjaman antar perusahaan, jaminan atas rekening *Debt Service Account* dan *Reserve Account* Induk Perusahaan, gadai atas saham milik Induk Perusahaan di Perusahaan, AGM, DMA, LM, RS, dan VMB, gadai atas saham milik Perusahaan di CAT dan gadai atas saham milik RS di LM, jaminan fidusia atas peralatan, klaim dan tagihan asuransi dan piutang usaha CAT dan LM serta hak tanggungan peringkat pertama atas beberapa bidang tanah yang dimiliki oleh CAT dan LM.

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31 2013 and 2012
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

**28. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS
(Continued)**

The guarantee deposits for the World Cup recognized in the consolidated statements of financial position as of December 31, 2013 and 2012 amounted to Rp126,089,185 and Rp125,989,185, respectively.

6. On April 30, 2013, the Company and CAT signed Assignment Receivable Agreement amounting to Rp68.8 billion and Rp27.5 billion, respectively. On the same date, the Company and CAT signed an agreement in which payment of assignment of receivables is made by off-setting against the receivables of PT Asia Global Media and PT Tiga Belas Entertainment with debt repayment obligation of the Company to CAT.
7. On April 30, 2013, the Company and PT Visi Media Asia Tbk ("VMA") signed Assignment Receivable Agreement amounting to Rp68.8 billion and Rp27.5 billion, respectively. On the same date, the Company and VMA signed an agreement in which payment of assignment of receivables was made by off-setting against the assigned collection right with debt repayment obligation of the Company to VMA
8. On July 8, 2013, CAT and LM signed a Cooperation Agreement of the Broadcasting License Liga Indonesia Competition season 2012–2013 amounting to Rp25 billion.
9. On July 9, 2013, CAT and LM have signed Production Sharing Agreement in relation with the Liga Indonesia Competition season 2012–2013.
10. On August 19, 2013, CAT and AGM have signed Cooperation Agreement of the Broadcasting License Indonesia Super League (ISL) season 2012–2013 amounting to Rp20 billion.
11. On November 1, 2013, PT Visi Media Asia Tbk (Parent Company) entered into a Credit Agreement with Credit Suisse AG, Singapore branch ("Credit Suisse") amounting to USD230 million payable in four (4) years.

The loan is secured by an assignment of intercompany loans, collateral of a Debt Service Account and Reserve Account of Parent Company, pledges over the Parent Company's shares in the Company, AGM, DMA, LM, RS, and VMB, pledge over the Company's shares in CAT and RS's shares in LM, fiducia security over equipment CAT and LM, claim over insurances and receivables of CAT and LM and deeds of first ranking mortgages over certain parcels of land owned by CAT and LM.

28. PERJANJIAN DAN PERIKATAN PENTING (Lanjutan)

Untuk tujuan Penawaran Umum Perdana Saham Perusahaan, sebanyak-banyaknya 20% dari jumlah saham yang telah ditempatkan dan disetor di Perusahaan akan dibebaskan dari gadai atas saham.

12. Pada tanggal 1 Nopember 2013, PT Visi Media Asia Tbk (VMA) dan Perusahaan mengadakan Perjanjian Fasilitas Pinjaman Pihak Berelasi dimana Perusahaan dapat memperoleh pinjaman pihak berelasi dari VMA sampai dengan USD50.000.000 dengan tingkat bunga 15% per tahun. Fasilitas pinjaman pihak berelasi ini digunakan untuk modal kerja dan belanja modal. Sampai dengan tanggal laporan, Perusahaan belum menggunakan fasilitas pinjaman pihak berelasi.

13. Pada tanggal 1 Nopember 2013, Perusahaan dan CAT mengadakan Perjanjian Fasilitas Pinjaman Pihak Berelasi dimana CAT dapat memperoleh pinjaman pihak berelasi dari Perusahaan sampai dengan USD50.000.000 dengan tingkat bunga 15% per tahun. Fasilitas pinjaman pihak berelasi ini digunakan untuk modal kerja dan belanja modal. Sampai dengan tanggal laporan, CAT belum menggunakan fasilitas pinjaman pihak berelasi.

29. PENGELOLAAN PERMODALAN DAN MANAJEMEN RISIKO

PENGELOLAAN PERMODALAN

Tujuan utama dari pengelolaan permodalan Kelompok Usaha adalah untuk memastikan bahwa rasio modal selalu dalam kondisi sehat agar dapat mendukung kinerja usaha dan memaksimalkan nilai dari pemegang saham. Kelompok Usaha mengelola struktur modalnya dan membuat penyesuaian-penyesuaian sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi dan karakteristik dari risiko usahanya. Agar dapat menjaga dan menyesuaikan struktur modalnya, Kelompok Usaha akan menyesuaikan jumlah dari pembayaran dividen kepada para pemegang saham atau pengembalian struktur modal atau menerbitkan surat saham. Tidak ada perubahan dalam tujuan, kebijakan dan proses serta sama seperti penerapan tahun-tahun sebelumnya.

MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Kelompok Usaha dipengaruhi oleh berbagai risiko keuangan, termasuk risiko kredit, risiko mata uang asing dan risiko likuiditas. Tujuan manajemen risiko Kelompok Usaha secara keseluruhan adalah untuk secara efektif mengendalikan risiko-risiko ini dan meminimalisasi pengaruh merugikan yang dapat terjadi terhadap kinerja keuangan mereka.

**28. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS
(Continued)**

For the purpose of the Company's Initial Public Offering (IPO), as much as 20% of the total issued and paid-up shares in the Company will be released from the pledge.

12. On November 1, 2013, PT Visi Media Asia Tbk and the Company entered into an Intercompany Loan Facility Agreement whereby the Company can obtain intercompany loan from VMA of up to USD50,000,000 with an annual interest of 15% per annum. The intercompany loan facility is for working capital and capital expenditures purposes. Until reporting date, the Company have not yet utilized the intercompany loan facility.

13. On November 1, 2013, the Company and CAT entered into an Intercompany Loan Facility Agreement whereby CAT can obtain intercompany loan from the Company of up to USD50,000,000 with an annual interest of 15% per annum. The intercompany loan facility is for working capital and capital expenditures purposes. Until reporting date, CAT have not yet utilized the intercompany loan facility.

29. CAPITAL AND RISK MANAGEMENT

CAPITAL MANAGEMENT

The main objective of the Group's capital management is to ensure that the capital ratio is always in a healthy condition in order to support business performance and maximize shareholder value. The Group manages its capital structure and makes adjustments with respect to changes in economic conditions and the characteristics of its business risks. In order to maintain and adjust its capital structure, the Group may adjust the amount of dividend payments to shareholders, return capital structure or issue shares certificates. No changes have been made in the objectives, policies and processes from those applied in previous years.

FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Group is affected by various financial risks, including credit risk, foreign currency risk and liquidity risk. The Group's overall risk management objectives are to effectively manage these risks and minimize potential adverse effects on its financial position and performance.

PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31 2013 and 2012
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)

29. PENGELOLAAN PERMODALAN DAN MANAJEMEN
RISIKO (Lanjutan)

29. CAPITAL AND RISK MANAGEMENT (Continued)

a. Risiko kredit

a. Credit risk

Aset keuangan yang menyebabkan Kelompok Usaha berpotensi risiko konsentrasi kredit yang signifikan terutama terdiri dari kas di bank dan deposito berjangka, piutang usaha dan lain-lain, piutang pihak berelasi dan aset tidak lancar lainnya. Kelompok Usaha mempunyai kebijakan dan prosedur kredit untuk memastikan evaluasi kredit yang terus-menerus dan pemantauan saldo secara aktif.

The financial assets that potentially subject the Group to significant concentrations of credit risk consist principally of cash in banks and time deposits, trade and other receivables, due from related parties and other non-current assets. The Group has in place credit policies and procedures to ensure the ongoing credit evaluation and active account monitoring.

Eksposur Kelompok Usaha terhadap risiko kredit timbul dari wanprestasi pihak lain, dengan eksposur maksimum setara dengan nilai tercatat dari instrumen berikut ini.

The Group's exposure to credit risk arises from the default of other parties, with maximum exposure equal to the carrying amounts of the following instruments.

	2013	2012	
Kas di bank dan deposito berjangka	32.543.339	180.252.738	Cash in bank and time deposits
Piutang usaha	287.780.055	257.103.699	Trade receivables
Piutang pihak berelasi	44.921.984	62.943.395	Due from related parties
Piutang lain-lain	906.152	506.152	Other receivables
Aset lancar tidak lainnya	4.224.768	4.784.904	Other non-current assets
Total	370.376.298	505.590.888	Total

Analisis umur piutang usaha dan lain-lain yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dan yang lewat jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai pada akhir periode pelaporan adalah sebagai berikut:

The analysis of the age of trade and other receivables that were neither past due nor impaired, and past due but not impaired at the end of the reporting period was as follows:

2013						
Belum Jatuh Tempo ataupun Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Neither past Due nor Impaired</i>	Telah Jatuh Tempo tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Past Due but Not Impaired</i>					
	Kurang dari 3 bulan/ <i>Less than 3 months</i>	3 bulan - 6 bulan/ <i>3 months - 6 months</i>	6 bulan - 1 tahun/ <i>6 months - 1 year</i>	Lebih dari 1 tahun/ <i>Over 1 year</i>	Total/ <i>Total</i>	
Piutang usaha	115.021.033	28.922.439	37.838.349	8.601.521	97.396.712	287.780.054
Piutang pihak berelasi	-	-	-	-	44.921.984	44.921.984
Piutang lain-lain	-	-	-	-	906.152	906.152
Total	115.021.033	28.922.439	37.838.349	8.601.521	143.224.848	333.608.190
2012						
Belum Jatuh Tempo ataupun Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Neither past Due nor Impaired</i>	Telah Jatuh Tempo tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Past Due but Not Impaired</i>					
	Kurang dari 3 bulan/ <i>Less than 3 months</i>	3 bulan - 6 bulan/ <i>3 months - 6 months</i>	6 bulan - 1 tahun/ <i>6 months - 1 year</i>	Lebih dari 1 tahun/ <i>Over 1 year</i>	Total/ <i>Total</i>	
Piutang usaha	60.936.907	89.021.777	28.642.494	19.781.630	58.720.891	257.103.699
Piutang pihak berelasi	-	-	-	-	62.943.395	62.943.395
Piutang lain-lain	-	-	-	-	506.152	506.152
Total	60.936.907	89.021.777	28.642.494	19.781.630	122.170.438	320.553.246

b. Risiko mata uang asing

b. Foreign currency risk

Kelompok Usaha menggunakan aset dalam mata uang asing sebagai instrumen lindung nilai natural terhadap liabilitasnya dalam mata uang asing.

The Group uses foreign currency denominated assets as a natural hedge against its foreign currency denominated liabilities.

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31 2013 and 2012
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

**29. PENGELOLAAN PERMODALAN DAN MANAJEMEN
RISIKO (Lanjutan)**

29. CAPITAL AND RISK MANAGEMENT (Continued)

Berikut ini adalah aset dan liabilitas moneter yang tereksposur atas risiko nilai tukar mata uang asing:

Monetary assets and liabilities exposed to foreign currency risk were as follows:

2013					
	Mata Uang Asing/ Current Foreigncy	Total (Angka penuh)/ Total (Full amount)	Setara dengan/ Equivalent Rupiah		
Aset					Assets
Kas	USD	238.792	2.910.643		Cash
Aset tidak lancar lainnya	USD	22.753	277.336	Other non-current assets	
Aset			3.187.979		Assets
2012					
	Mata Uang Asing/ Current Foreigncy	Total (Angka penuh)/ Total (Full amount)	Setara dengan/ Equivalent Rupiah		
Aset					Assets
Kas	USD	18.640	180.249		Cash
Aset tidak lancar lainnya	USD	470	4.545	Other non-current assets	
Total			184.794		Total
Liabilitas					Liabilities
Utang usaha	USD	2.785.107	26.931.984	Trade payables	
	GBP	44.302	690.181		
	EUR	2.545	32.601		
Utang lain-lain	USD	3.183	30.779	Other payables	
	EUR	26	256		
	SGD	202	1.953		
Utang pihak berelasi	USD	15.500.000	149.885.000	Due to related parties	
Total			177.572.754		Total
Aset (liabilitas) - Neto			(177.387.960)		Assets (liabilities) - Net

Berdasarkan estimasi manajemen sampai dengan tanggal pelaporan berikutnya, kurs Rupiah terhadap mata uang lainnya dapat melemah/menguat 3% dibandingkan kurs pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012.

Based on management's estimate, until the next reporting date, the exchange rate of Rupiah against other currencies may weaken/strengthen by 3%, compared to the exchange rate as of December 31, 2013 and 2012.

Jika pada tanggal December 31, 2013 and 2012, Rupiah melemah/menguat 3% terhadap mata uang lainnya dengan seluruh variabel lain tetap, maka dampak sebelum pajak terhadap laba neto pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 akan berupa penurunan/peningkatan masing-masing sekitar Rp95.63 juta dan Rp5,32 miliar.

If at December 31, 2013 and 2012, Rupiah had weakened/strengthened by 3% against other currencies with all other variables held constant, the effect before tax on December 31, 2013 and 2012 net income would have been a decrease/ increase of approximately Rp95.63 million and Rp5.32 billion, respectively.

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31 2013 and 2012
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

**29. PENGELOLAAN PERMODALAN DAN MANAJEMEN
RISIKO (Lanjutan)**

29. CAPITAL AND RISK MANAGEMENT (Continued)

c. Risiko likuiditas

c. Liquidity risk

Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati termasuk mengatur kas yang cukup untuk menunjang aktivitas usaha secara tepat waktu. Kelompok Usaha mengatur keseimbangan antara kesinambungan kolektibilitas piutang dan fleksibilitas melalui penggunaan pinjaman.

Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash to support business activities on a timely basis. The Group maintains a balance between continuity of accounts receivable collectibility and flexibility through the use of borrowings.

Tabel berikut ini menunjukkan rincian jatuh tempo atas liabilitas keuangan berdasarkan kontraktual arus kas yang tidak didiskontokan (termasuk bunga) pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012:

The following tables set forth the details of the maturities of financial liabilities based on remaining contractual undiscounted cash flows (including interest) as of December 31, 2013 and 2012:

	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	2013			
		Kurang 1 tahun/ Less 1 year	1-2 tahun/ 1-2 year	2-5 tahun/ 2-5 year	
Utang usaha	106.443.152	106.443.152	-	-	Trade payables
Utang lain-lain	11.504.661	11.504.661	-	-	Other payables
Beban masih harus dibayar	41.351.640	41.351.640	-	-	Accrued expenses
Liabilitas pembiayaan konsumen	8.438	8.438	-	-	Consumer finance liabilities
Utang pihak berelasi	11.607.078	-	-	14.779.330	Due to related parties
Total	170.914.969	159.307.891	-	14.779.330	Total

	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	2012			
		Kurang 1 tahun/ Less 1 year	1-2 tahun/ 1-2 year	2-5 tahun/ 2-5 year	
Utang usaha	94.126.976	94.126.976	-	-	Trade payables
Utang lain-lain	25.778.171	25.778.171	-	-	Other payables
Beban masih harus dibayar	48.641.254	48.641.254	-	-	Accrued expenses
Liabilitas pembiayaan konsumen	1.912.417	1.912.417	-	-	Consumer finance liabilities
Utang pihak berelasi	291.448.957	-	-	365.491.983	Due to related parties
Total	461.907.775	170.458.818	-	365.491.983	Total

30. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

30. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD

a. Pembentukan Komite Audit

a. The Establishment of Audit Committee

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. SK.001/DEKOM/II/2014 tanggal 10 Februari 2014, Perusahaan telah membentuk Komite Audit. Susunan Komite Audit adalah sebagai berikut:

Based on Decision Letter of Board of Commissioners No. SK.001/DEKOM/II/2014 dated February 10, 2014, the Company established an Audit Committee. The Composition of the Audit Committee were as follows:

Ketua	Ilham Akbar Habibie	Chairman
Anggota	Ridwan Amsori	Member
Anggota	Herry Firmansyah	Member

b. Penawaran Umum Perdana Saham

b. Initial Public Offering

Pada tanggal 28 Maret 2014, Perusahaan mendapatkan pernyataan efektif atas Penawaran Umum Saham Perdana (IPO) Perusahaan dari Otoritas Jasa Keuangan (dahulu Bapepam-LK).

On March 28, 2014, the Company obtained an effective statement of its Initial Public Offering (IPO) from Financial Services Authority (Formerly BAPEPAM-LK).

31. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS

Aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
Pengalihan yang belum dibayar atas entitas asosiasi (Catatan 13)	620.000	-

31. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION

Activities not affecting cash flows:

Unpaid transfer of investment in associate (Note 13)

32. STANDAR AKUNTANSI YANG BARU / REVISI

Dewan Standar Akuntan Keuangan (DSAK) Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) telah menerbitkan beberapa standar akuntansi yang baru/revisi yang mungkin berdampak pada laporan keuangan konsolidasian.

(a) Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2014:

- ISAK 27, Pengalihan Aset dari Pelanggan
- ISAK 28, Pengakhiran Liabilitas Keuangan dengan Instrumen Ekuitas

Penerapan awal terhadap ISAK tidak berdampak terhadap pelaporan tau perhitungan nilai dalam laporan keuangan konsolidasian.

(b) Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2015:

- PSAK 1, Penyajian Laporan Keuangan
- PSAK 4 (revisi 2013), Laporan Keuangan Tersendiri
- PSAK 15 (revisi 2013), Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama
- PSAK 24 (revisi 2013), Imbalan Kerja
- PSAK 65, Laporan Keuangan Konsolidasian
- PSAK 66, Pengaturan Bersama
- PSAK 67, Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain
- PSAK 68, Pengukuran Nilai Wajar

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, manajemen sedang mengevaluasi dampak dari standar tersebut di atas.

**32. NEW / REVISED ACCOUNTING STANDARDS
PRONOUNCEMENTS**

The Board of Financial Accounting Standards (DSAK) of the Indonesian Institute of Accountants (IAI) has released revisions to several new/revised accounting standards that may have certain impacts on the consolidated financial statements.

(a) Effective for periods beginning on or after January 1, 2014:

- ISAK 27, Transfers of Assets from Customers
- ISAK 28, Extinguishing Financial Liabilities with Equity Instruments

The initial adoption of the above ISAK has no effect on the disclosure or amounts recognized in the consolidated financial statements.

(b) Effective for periods beginning on or after January 1, 2015:

- PSAK 1 (revised 2013), Presentation of Financial Statements
- PSAK 4 (revised 2013), Separate Financial Statements
- PSAK 15 (revised 2013), Investments in Associates and Joint Ventures
- PSAK 24 (revised 2013), Employee Benefits
- PSAK 65, Consolidated Financial Statements
- PSAK 66, Joint Arrangements
- PSAK 67, Disclosures of Interests in Other Entities
- PSAK 68, Fair Value Measurements

As of the issuance date of the consolidated financial statements, the effect of adoption of above standards is still being evaluated by management.